



Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh **2021**



Capaian 2021

Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh

TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN

Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh

Hampir dua tahun lewat sejak pandemi COVID-19 menerpa kita. Ada banyak cerita kesedihan, ada penderitaan silih berganti. Tapi alih-alih mengalahkan, seluruh kesulitan itu justru memberdayakan, menguji ketangguhan, membuat kita tumbuh kembali setelah menembus titik nadir.

Sejarah mengajarkan, bangsa besar tidak surut langkah. Seluruh pengalaman pahit adalah obat yang mestiditelandemiperadaban yang lebih baik, demi bangsa yang bangkit dengan jaya.

Laporan tahunan ini adalah penanda kebangkitan itu. Lewat berbagai narasi, gambar, dan data, kita semua --termasuk generasi mendatang-- dapat melihat kerja mengatasi gempuran pandemi secara kreatif dan inovatif. Sekuat tenaga kita akan terus bergerak meraih cita-cita kemajuan, keadilan dan kesejahteraan Indonesia.

Sebagai nahkoda, Presiden Joko Widodo memberi arahan jelas dan tegas untuk bekal menempuh krisis. Yaitu "gas dan rem" serta keberanian

mengambil risiko. Arahan ini patut disambut dengan terima kasih dan syukur serta wajib dilaksanakan karena menjadi dasar semua kebijakan yang *agile*. Pedal rem ditekan ketika *positivity rate* melejit. Pedal gas dioptimalkan tatkala situasi telah memungkinkan.

Betapa prinsip sederhana ini tepat terbukti. Dan kian meyakini kita bahwa bangsa ini mampu menghadapi tantangan ke depan. Dari pandemi menuju endemi.

Langkah kita hingga hari ini, tak lepas dari peran semua pihak. Koordinasi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam setiap kebijakan, tenaga kesehatan di garda terdepan, kesigapan TNI/Polri, akademisi yang turun gunung, jaringan luas organisasi kemasyarakatan, serta inovasi sosial lembaga swadaya masyarakat.

Semua mengambil peran dalam orkestrasi besar yang harmonis, yang penuh optimisme akan tanah air Indonesia tangguh, yang terus bertumbuh dengan merdeka dan berdaulat.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai bangsa kita.

Jakarta, 20 Oktober 2021
Kepala Staf Kepresidenan RI

Jenderal TNI (Purn.) Dr. H. Moeldoko



Daftar Isi

Pengantar

Bagian I : Bergerak Pulih dari Pandemi

Tangguh untuk Indonesia

Kunci Memenangkan Pandemi

- 7 Di Bawah Satu Komando
- 9 Solusi Endemi
- 11 Mikrokan Bahaya Makro
- 13 Tak Putus Memutus Rantai
- 15 Kisah Baik COVID-19
- 17 Jibaku Vaksin
- 19 Mendekat ke Akar Rumput
- 21 Akurasi vs Infodemi
- 23 Belajar dari Delta
- 25 Sigap Obat, Siaga Oksigen
- 27 Berlipat Saat Darurat
- 29 Maka Kampus Pun Membuka Gerbang
- 31 Kiat Memutus Cepat
- 33 Mandiri Obat dan Alat Kesehatan
- 35 Jalur Cepat Vaksin Swadaya
- 37 Selamatkan Generasi Masa Depan
- 39 Agar Perut Tak Kian Lapar
- 41 Saling Berbagi Saling Peduli
- 43 COVID-19 dalam Angka

Tumbuh Setelah Bertahan

- 47 Strategi Menghadang Resesi
- 49 Dari Stok ke Rantai Pasok
- 51 APBN adalah Jangkar
- 53 Surplus Neraca Dagang
- 55 Evakuasi Anak Negeri
- 57 Bangkit dari Mati Suri
- 59 Tertolong Kartu Penolong
- 61 Kendalikan Kendala Corona

Bagian II : Berlomba dengan Waktu

Momentum Konsolidasi

Hadirkan Generasi Unggul

- 71 Jemput Bola Balita
- 73 Urat Nadi Indonesia Maju
- 75 Peta Jalan Masa Depan
- 77 Setia Budaya, Setia Nusantara
- 79 Pada Sebuah Kiblat
- 81 SDM dalam Angka



Daftar Isi

Momentum Transformasi Ekonomi

- 85 Menjaga Daya Beli
- 87 Tatkala Indonesia Membalap Tetangga
- 89 Demi Menembus Lima Besar
- 91 Menggeser Struktur Ekonomi
- 93 Melorotkan Laju Kemiskinan
- 95 Tumbuh Kembang UMKM
- 97 Komitmen Ekonomi Hijau
- 99 APBN Penggerak Transformasi
- 101 Tuan Rumah Karbon Dunia
- 103 Kerja Keras Kurangi Emisi
- 105 Tutup Langkah Mafia Tanah

Peradaban Baru Indonesia Maju

- 109 Demi Kemudahan Logistik
- 111 Rute Transformasi Digital
- 113 Mata Air Tanpa Banjir
- 115 Maka Nelayan Pun Berdaya
- 117 Menuju Ibu Kota Baru

Deregulasi, Reformasi Birokrasi dan Demokrasi

- 121 Ayo Sehatkan Ruang Publik
- 123 Menjaga Nyala Moderasi
- 125 Pandemi Melejitkan Partisipasi
- 127 Jalur Cepat Soal Izin
- 129 Memburu Tanpa Basa-Basi

- 131 Bijak Martabat HAM
- 133 Karena Mereka Punya Kompetensi
- 135 Peduli Melindungi WNI
- 137 Agar Bangkit Lebih Cepat

Membangun Papua Membangun Indonesia

- 141 Wajah Baru Papua
- 143 Menyemai Manusia Unggul
- 145 Beres-Beres Birokrasi
- 147 Tumbuh Kembang Wirausaha
- 149 Bukan Pesta Olahraga Biasa

Penutup





“

Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh, hanya bisa dicapai jika kita semua bahu-membahu dan saling bergandeng tangan dalam satu tujuan. Kita harus tangguh dalam menghadapi pandemi dan berbagai ujian yang akan kita hadapi dan kita harus terus tumbuh dalam menggapai cita-cita bangsa.

”

**Pidato Presiden RI Joko Widodo pada Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI Dalam Rangka HUT Ke-76 Proklamasi Kemerdekaan RI.
16 Agustus 2021**

Tangguh untuk Indonesia

Tak seperti perputaran musim-musim, pandemi COVID-19 memilih waktunya sendiri: dia bertahan setelah hampir dua tahun menerpa Indonesia. Kita tak dapat memastikan kapan dia angkat kaki dan tidak kembali. Maka cara terbaik menghadapi “musim pandemi” adalah mengubah cara pandang: kita perlu bersiap untuk hidup bersama COVID-19 dalam tempo lebih panjang, dalam masa yang tidak pasti. Tetap waspada, tak boleh abai pada protokol kesehatan. Dan, terus berlatih kesabaran.

Kesabaran. Karena ketangguhan hanya dipahat di dalam hati yang sabar, tanpa menyerah, melenturkan gerak kita menggapai endemi dari zona pandemi. Pada titik ini, menjadi tangguh bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan, kewajiban. *Obligation*.



Dia menjadi semacam “patriotisme baru” yang dilahirkan di tengah gemuruh pagebluk. Keseimbangan gas dan rem dalam periode transisi akan baik terjaga bila kita setia bertanggung. Spirit ini harus diwujudkan dalam aksi nyata, dalam mitigasi serta adaptasi pada berbagai situasi krusial.

Mitigasi berbasis data, teknologi, dan ilmu pengetahuan memudahkan kita memetakan soal, mempercepat keputusan bijak kapan saat menekan pedal rem dan gas. Lebih-lebih, manakala situasi darurat datang kembali: langka obat, darurat oksigen, minim fasilitas, dan sulit mengakses layanan kesehatan.

Panduan yang sama mutlak kita perlukan untuk bergerak bersama dalam kerja vaksinasi, *testing, treatment* dan *tracing*. Di atas fondasi ini, kita merawat spirit ketaatan pada protokol kesehatan, pembatasan mobilitas di semua level, serta menguji konsolidasi kekuatan negara dalam menyelamatkan rakyat.

Dengan ketangguhan, kita dapat menyuburkan lahan bagi tumbuh-kembang dunia usaha, serta segala adaptasinya di tengah aneka perubahan.

Ini memang bukan jalan mudah.

Tapi kita telah teruji di arena tersulit berkali-kali. Dan, ke luar dari badai dengan kepala tegak. Ya, kita bisa. Karena di jalan ketangguhan, kita akan selalu menemukan harapan untuk bertumbuh bagi Indonesia.





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

Kunci Memenangkan Pandemi



P enanganan pandemi COVID-19 memerlukan kecepatan, ketepatan, dan akurasi data. Berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kunci utama memenangkan pandemi adalah sinergi dan konsolidasi di seluruh negeri. Solidaritas antarwarga menjadi roh yang menghidupkan segenap upaya penyelamatan.

Di Bawah Satu Komando

Dari puncak garis komando, Presiden Jokowi sebagai Panglima Tertinggi memimpin pertempuran panjang melawan pandemi COVID-19.

Dimulai dari perintah evakuasi WNI di Wuhan pada awal 2020 sampai persiapan menuju endemi di akhir 2021. Sang Panglima menekankan pentingnya kepemimpinan lapangan, kebijakan strategis, konsolidasi kerja tim, serta urgensi turun lapangan.

Maka Presiden turun langsung mengecek pergerakan vaksinasi, ketersediaan obat, ruang perawatan, oksigen, distribusi sembako, serta semua prioritas dalam satu komando.

Perlu konsistensi tujuan dan arah kebijakan. Tapi strategi dan manajemen harus dinamis seturut tantangan. Konsolidasi organ Pemerintah Pusat dan Daerah adalah niscaya.



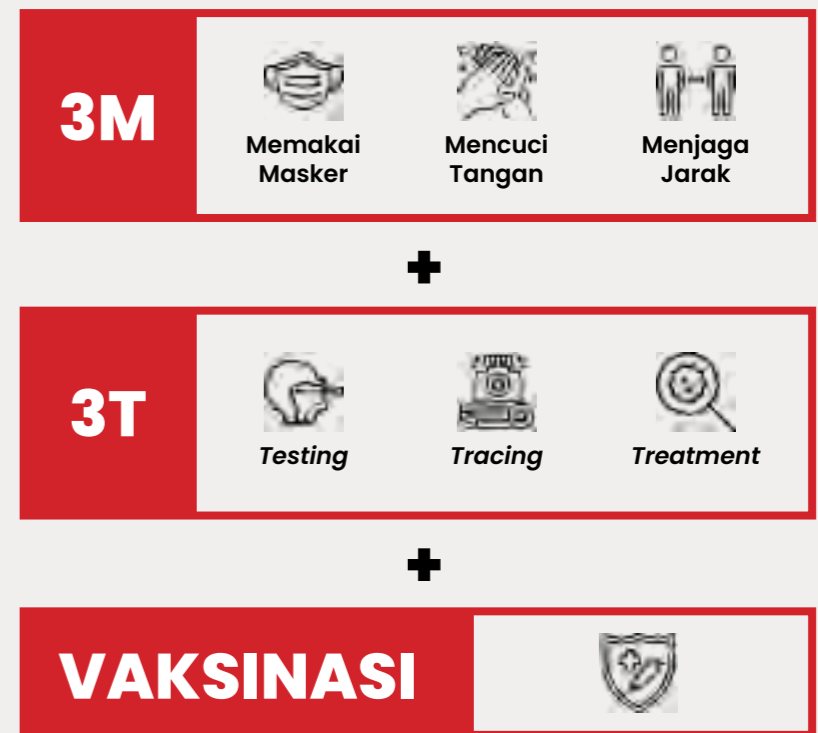
Solusi Endemi



Medan pandemi mulai terkendali. Tapi bahaya belum tuntas. Tutup semua celah kelengahan dan belajar pada serangan gelombang kedua varian Delta. Disiplin protokol kesehatan serta vaksinasi merata adalah solusi jitu menuju endemi.

Betul bahwa sejauh ini, Indonesia masih tergantung pada suplai luar negeri dalam pengadaan vaksin. Bukan berarti kita tanpa inisiatif serius.

Vaksin Merah Putih adalah salah satu upaya kita untuk terus tangguh dan tumbuh dalam transformasi kesehatan nasional.



Sumber : Kementerian Kesehatan

Mikrokan Bahaya Makro



Foto : Randhy P.N./KSP

Karakter virus COVID-19 amatlah dinamis. Selalu berubah dan bermutasi. Yang tak akan berubah adalah elemen bahaya.

Transmisi virus sejatinya bergantung pada mobilitas. Maka penanganan perlu dikawal hingga level mikro. Jadikan masyarakat basis RT dan RW sebagai ujung tombak.

Hasilnya, efektif menekan laju penularan. Fungsi pelacakan, pemeriksaan, isolasi, terelaborasi secara substantif. Manfaatkan kearifan lokal untuk membangun kesadaran seluruh masyarakat.

2 Maret 2020

- Kasus Positif Pertama-COVID-19 di Indonesia
- Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

26 Januari 2021

- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Daerah Jawa-Bali



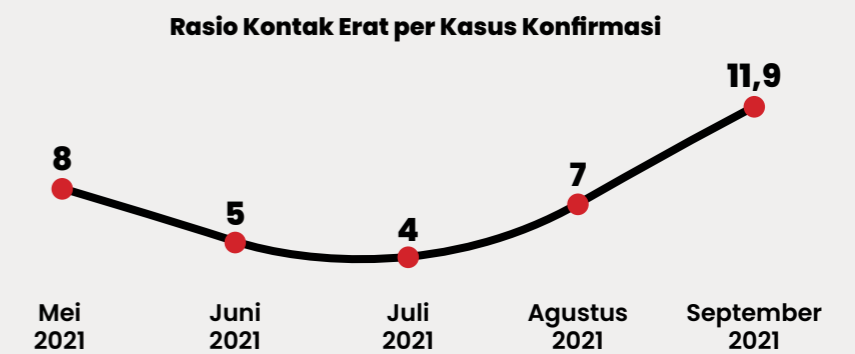
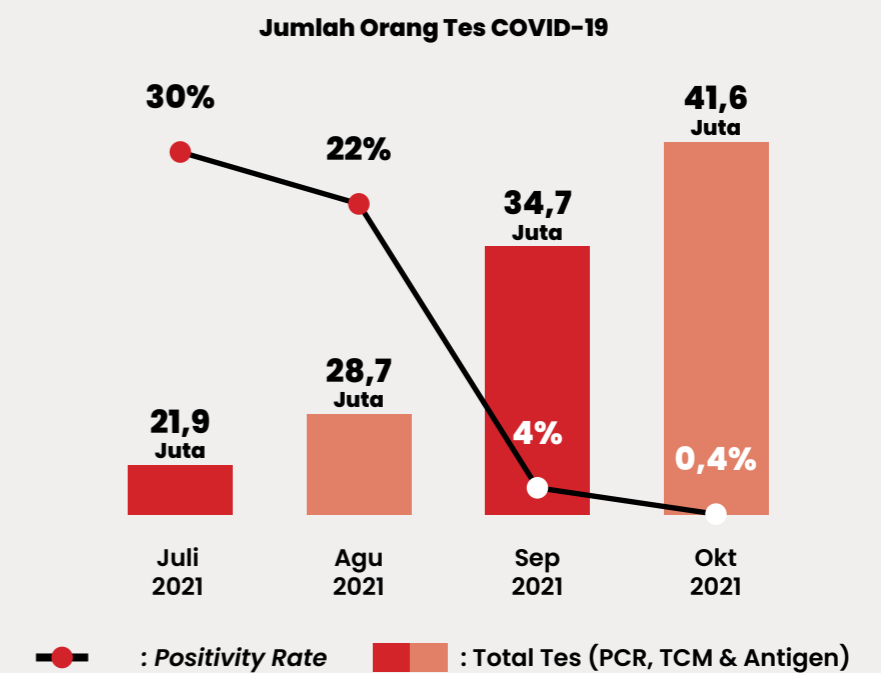
Tak Putus Memutus Rantai



Kerja memutus rantai penularan COVID-19 tak boleh berhenti. Membudayakan protokol kesehatan mesti menjadi bagian *inheren* disiplin pribadi maupun masyarakat.

Risiko penularan selalu muncul tiap kali protokol kesehatan melonggar. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan (3M) serta *Testing, Tracing, Treatment* (3T) adalah kunci.

Digdaya memadamkan pandemi, kunci ini dapat menghemat ratusan triliun rupiah keuangan negara.



Sumber : Kementerian Kesehatan & BNPB

Foto : LKBN Antara

Kisah Baik COVID-19

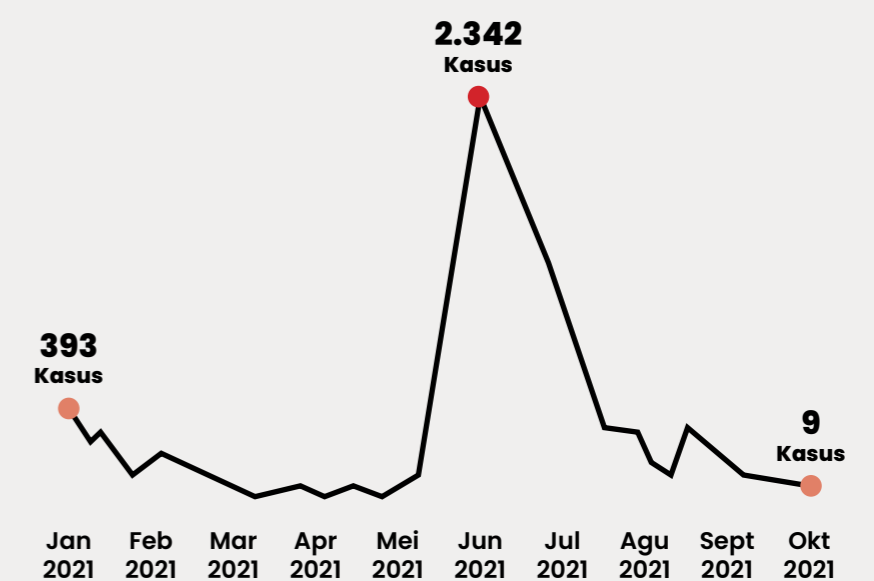


Dari berbagai belahan tanah air, mengalir cerita ketangguhan daerah menangani pandemi. Ada Tasikmalaya, Jawa Barat; Nunukan, Kalimantan Utara; Blitar, Jawa Timur; Kudus, di Jawa Tengah.

Kota-kota ini mengirim kisah dengan pesan yang sama. COVID-19 bukan urusan Pemerintah belaka, bukan monopoli garda kesehatan, tapi menjadi tanggungjawab kolektif. Warga desa, penduduk kota, kaum agamawan, pengusaha, mahasiswa, media, Satpol PP, TNI, Polri, perlu bergerak bersama.

Contoh sederhana dapat kita petik dari Kudus. Wilayah ini perlu enam minggu meredam laju COVID-19 yang mengganas di 84 desa pada pekan kedua Juni 2021, sampai menjadi perhatian Presiden. Kerja keras bupati, camat, lurah, hingga pengurus RT membuat banyak desa lolos dari zona bahaya di pekan keempat Juni. Oktober 2021, Kudus masuk daerah dengan risiko rendah. Ini salah satu cerita dari latar Corona yang patut dikenang.

Perkembangan Kasus COVID-19 di Kabupaten Kudus per 2 Oktober 2021



Sumber : Pemkab Kudus

Foto : LKBN Antara



Foto : BPMI Setpres

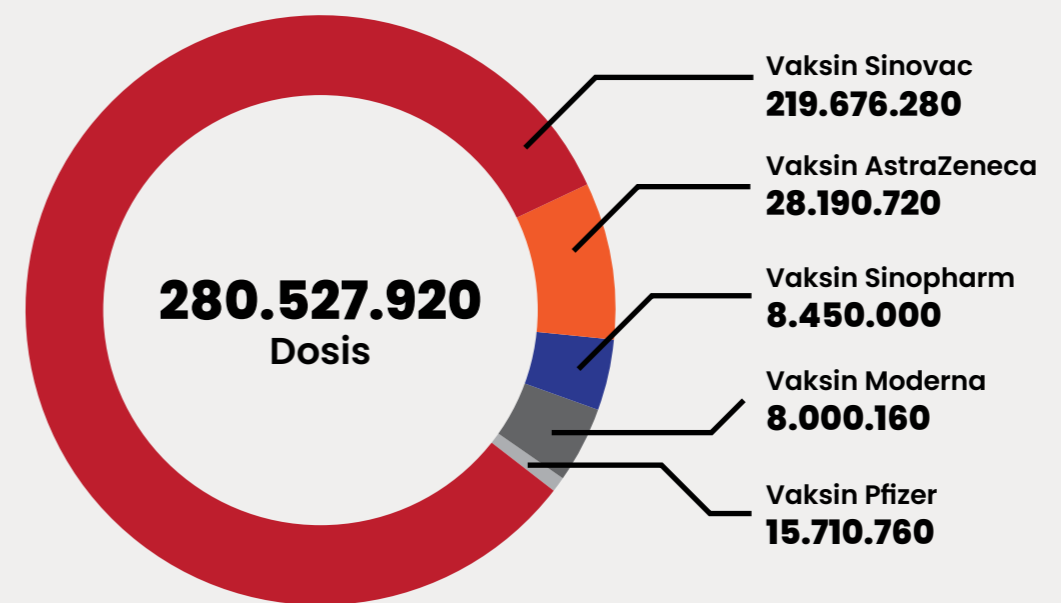
Jibaku Vaksin



Negara mengerahkan segenap daya demi mengamankan pasokan vaksinasi. Kebutuhannya besar dan mendesak, kuotanya mesti merata di seluruh tanah air. Perburuan vaksin dari luar negeri dilakukan bersama inisiatif produksi di dalam negeri. Salah satunya, vaksin Merah Putih. Diplomasi pun digelar lewat jalur bilateral dan multilateral.

Indonesia terus memperjuangkan kesetaraan akses ini seluruh bangsa. Melawan COVID-19 mustahil tanpa keadilan akses vaksin.

Total Vaksin Diperoleh per 4 Oktober 2021



Sumber : KPC PEN

Mendekat ke Akar Rumput

▼ Foto : Puspen TNI AU

Rindu vaksin menjangkiti seluruh negeri. Tantangannya, sebaran luas sering tak seimbang dengan stok. Masih ada distribusi meleset sasaran. Waktu menjadi prioritas penyelamatan nyawa.

Mendekatkan vaksin ke akar rumput dan ke seluruh negeri bukan tanpa kesulitan. Kondisi geografis, birokrasi gemuk, terbatasnya vaksinator, sekadar menyebut contoh. Tapi solusi tak boleh putus.

Urusan geografis selesai dengan moda transportasi dan partisipasi warga. Birokrasi rumit dipangkas. Opsi vaksinator dipecahkan lewat pelibatan aktor, bidan, TNI, Polri, kampus dan relawan.





▲ Foto : LKBN Antara

Penanganan Persebaran dan Takedown Konten Hoaks Vaksin COVID-19 Per 12 Oktober 2021



Sumber : Kementerian Kominfo

Akurasi vs Infodemi

Fenomena “infodemi” alias kabar palsu merajalela di berbagai *platform* digital, menjalari di jaringan pribadi. Salah info ini menerbitkan kepanikan, mengganggu penanganan pandemi, bahkan memicu kematian. WHO berseru kepada dunia: infodemi sama bahayanya dengan virus Corona.

Perlu kolaborasi seluruh elemen masyarakat, *platform* digital, serta media untuk membendung infodemi. Biasakan cek fakta. Matikan konten palsu dengan akurasi data.

Belajar dari Delta



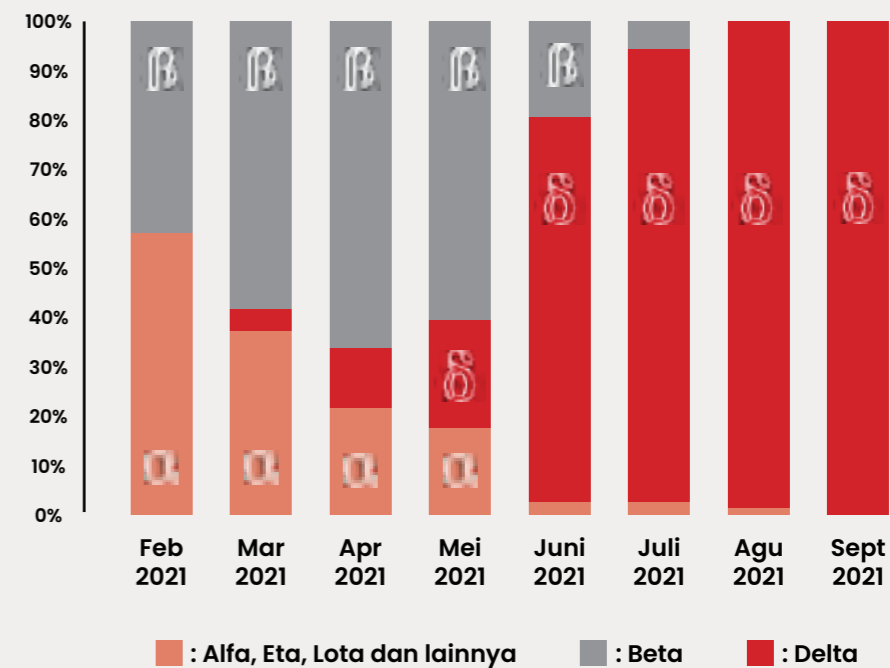
Foto : LKBN Antara

Serangan dahsyat varian Delta pada tengah 2021 memberi pelajaran berharga. Rendahnya vaksinasi, kendornya protokol kesehatan, lemahnya penegakkan hukum harus dibayar mahal.

Penularan meledak, pasien melonjak, kurva kematian membubung. Segenap daya pun dikerahkan. Wisma Atlet menjadi lokasi rumah sakit darurat dan isolasi terpusat. Isolasi mandiri masuk daftar wajib. *Telemedicine*, siaga Puskesmas, paket bantuan obat diluaskan.

Krisis mereda, tapi kita tetap waspada.

Penyebaran Beberapa Varian Virus COVID-19



Sumber : Kementerian Kesehatan



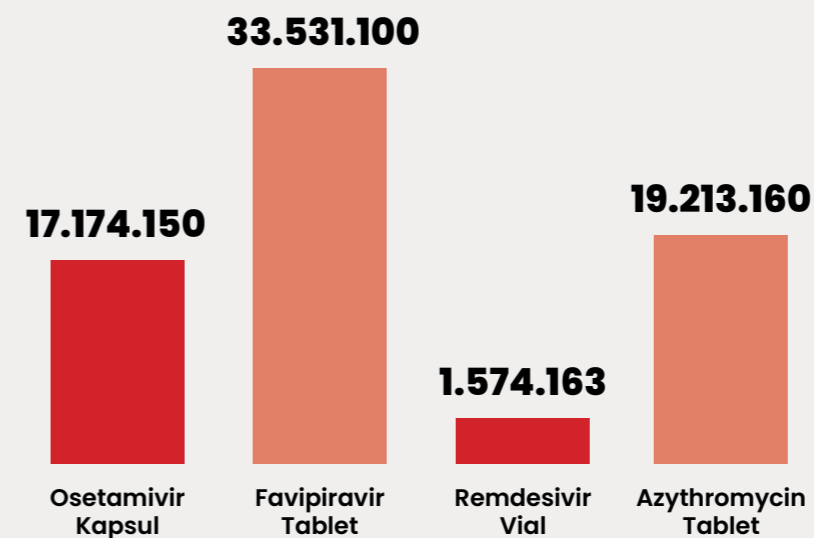
▲ Foto : LKBN Antara

Sigap Obat, Siaga Oksigen

Serangan maut varian Delta membikin rumah sakit penuh, obat langka, oksigen menipis, harga melejit. Pemerintah berscepat mencari solusi. Para penimbun dilarang menanggung untung. Harga Eceran Tertinggi (HET) obat ditetapkan. Aturan-aturan dilempangkan.

Demi stok oksigen, Pemerintah membuka keran impor konsentrator dan menerima bantuan dari negara sahabat. Di dalam negeri, konversi oksigen industri ke oksigen medis diterapkan.

Penyediaan Obat & Oksigen



Sumber : Kementerian Kesehatan



▲ Foto : LKBN Antara

Berlipat Saat Darurat

Pandemi menuntut konsolidasi seluruh kekuatan negara demi menyelamatkan rakyat. Satpol PP, TNI, Polri, badan, para mahasiswa yang sedang Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilibatkan untuk mempercepat penanganan korban COVID-19.

Semua berpadu dalam mendisiplinkan protokol kesehatan, vaksinasi, penyiapan lokasi. Dukungan, kerja sama, sinergi, kerelaan berbagi beban antarlembaga negara diperkuat guna merespons krisis pandemi.

Maka Kampus Pun Membuka Gerbang

Pemerintah memerlukan uluran bantuan semua pihak dalam mengatasi pandemi. Kampus-kampus pun bersiap membuka gerbang. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik menjadi jalan memaksimalkan peran dan kontribusi mahasiswa. Mereka terjun langsung, bergerak dalam kerja nyata membantu negara menghalau Corona. Wujud aksi dan kontribusi mahasiswa, tergantung wilayah dan situasi.

KKN Tematik COVID-19

Daring

Jumlah Peserta
3.441

Perguruan Tinggi
160

Luring

Jumlah Peserta
1.241

Perguruan Tinggi
28

Daring & Luring

Jumlah Peserta
1.011

Perguruan Tinggi
23

Sumber : Kemdikbudristek

Foto : LKBN Antara



Kiat Memutus Cepat



Orang Indonesia dikenal tangguh dan panjang akal dalam kesulitan. Termasuk membuat inovasi solutif masalah kesehatan, kemanusiaan, kematian.

Pemerintah mengapresiasi inisiatif personal, kelompok, lembaga terkait penemuan inovasi. Banyak temuan itu membantu penanganan infeksi Corona.

Antara lain, robot disinfektan, ventilator jinjing, alat pelindung diri tenaga medis, alat tes Non-PCR COVID, PCR Test Kit. Juga, aplikasi kecerdasan buatan, *Mobile Laboratorium Biosafety Level 2 (BSL2)*. Alat bantu pernafasan telah diproduksi secara massal. Aplikasi konsultasi dokter serta aplikasi penyedia obat pun tersedia.

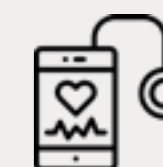
Inovasi Riset Selama Pandemi



Vaksin
Merah Putih



Isolasi
Terpusat



Telemedicine



Genose
C19



Aplikasi
Pedulilindungi

Mandiri Obat dan Alat Kesehatan



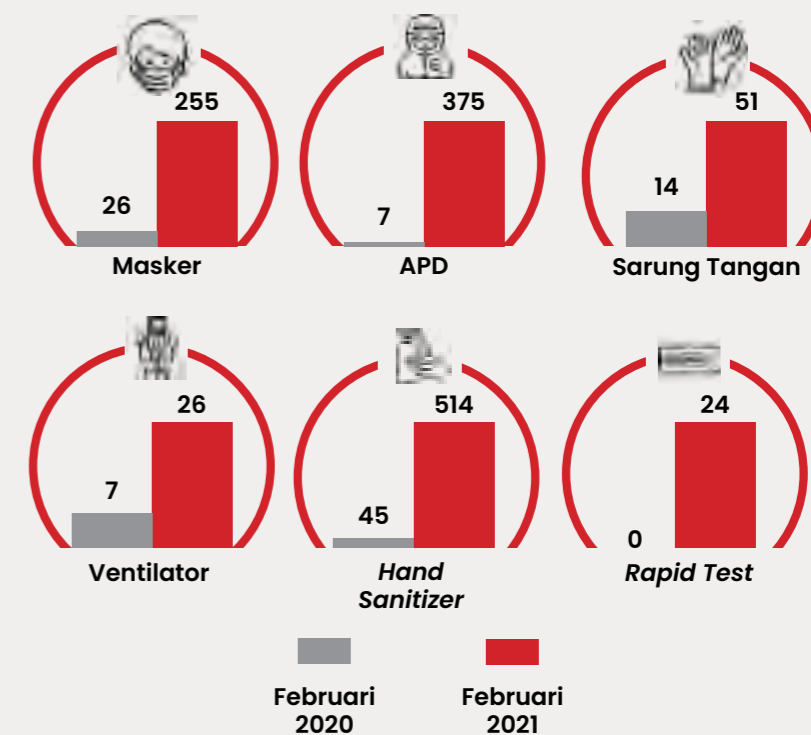
Foto : Randhy P.N/KSP

Salah satu hikmah penting pandemi, Indonesia perlu memperkuat kemandirian industri obat dan alat kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan menjadi pegangan. Indonesia berhasil mengurangi ketergantungan impor bahan baku obat. Dan, mampu memproduksi 358 jenis alat kesehatan pandemi.

Antara lain, oksimeter, nebulizer, elektrokardiogram. Juga, ventilator, High Flow Nasal Cannula (HFNC), Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction (RT-PCR), Rapid Test Antigen, Rapid Test Antibody.

Peningkatan Produsen Alat Kesehatan & PKRT



Sumber : Kementerian Kesehatan

Jalur Cepat Vaksin Swadaya

▼ Foto : LKBN Antara



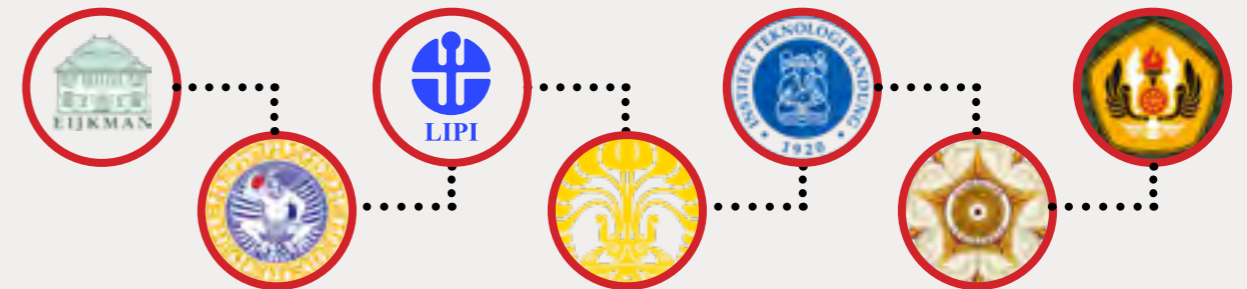
Vaksinasi adalah kunci mengatasi pandemi. Namun kita tak boleh bergantung pada luar negeri. Produksi global terbatas dan jadi rebutan santerno dunia.

Produksi vaksin nasional Merah Putih perlu disegerakan. Kolaborasi riset Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada,

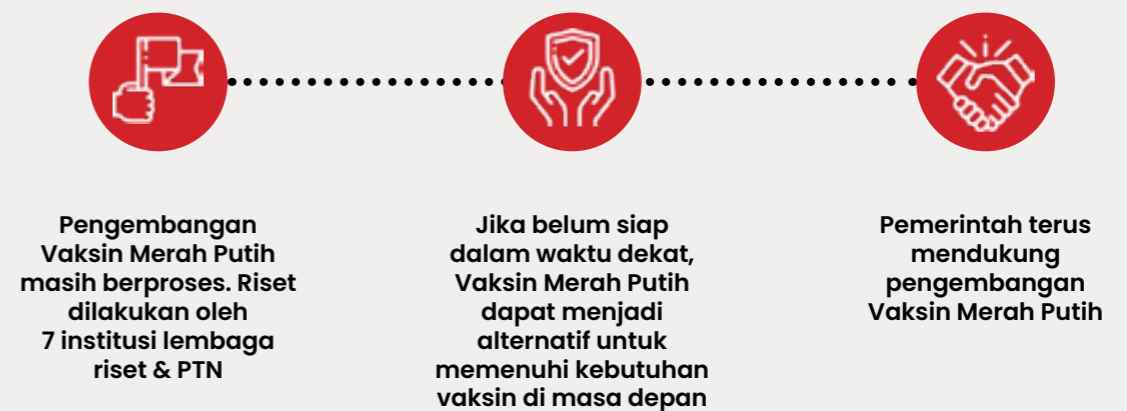
Universitas Pajajaran, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Indonesia telah membuahkan banyak kemajuan.

Dua vaksin yang dikembangkan berasal dari varian virus COVID-19 di Indonesia. Berhasil melewati uji praklinis. Produksi massal dijadwalkan pada pertengahan 2022. Vaksin karya anak bangsa ini sekaligus menjadi persiapan kita mengantisipasi wabah lain di masa depan.

Progres dan Urgensi Percepatan Pengembangan Vaksin Merah Putih



Urgensi Percepatan Pengembangan Vaksin Merah Putih



Sumber : BRIN

Selamatkan Generasi Masa Depan

Pemerintah membuka Pembelajaran Tatap Muka (PTM) setelah setahun lebih menerapkan sekolah daring. Pelaksanaannya terbatas, syaratnya ketat. Isi ruang kelas maksimal 50%, siswa sudah divaksin, harus ada izin orang tua. Pembatasan ini untuk mencegah sekolah menjadi klaster baru COVID-19.

Tujuan PTM adalah menekan *learning loss* anak-anak. Resiko ini sudah diprediksi sejak penutupan sekolah di seluruh dunia menyusul badai pandemi.

Siswa di wilayah pedesaan yang sulit mengakses internet --serta minim infrastruktur-- lebih rentan terpapar *learning loss*. Kolaborasi optimal sekolah, orang tua dan siswa akan menyelamatkan masa depan satu generasi.

▼ Foto : LKBN Antara



Agar Perut Tak Kian Lapar



Foto : Randhy P.N./KSP

Pembatasan mobilitas memukul ekonomi masyarakat. Maka, Pemerintah mengucurkan lebih banyak bantuan sosial.

Program Keluarga Harapan, Kartu Sembako, Diskon Listrik, Subsidi Gaji, Bantuan Produktif Usaha Mikro, Bantuan Sosial Tunai, BLT Dana Desa, dan Program Kartu Pra Kerja terus ditingkatkan. Subsidi Kuota Internet untuk daerah-daerah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimaksimalkan bagi tenaga pendidikan, murid, mahasiswa, guru, dosen.

Klaster Perlindungan Sosial (Perlinsos) dirancang untuk menjaga masyarakat dapat terus memenuhi kebutuhan dasar di tengah pandemi.

Realisasi PEN Sektor Perlindungan Sosial per 8 Oktober 2021



Kartu Sembako
17,2 Juta
KPM



Bantuan PKU
26.295
Usaha



Subsidi Listrik
60,1 Juta
Penerima



Bansos Beras
28,8 Juta
KPM



PKH
10 Juta
KPM



BST
9,9 Juta
KPM



BLT DD
5,62 Juta
KPM



Kartu Pra Kerja
5,9 Juta
Orang



Kuota Internet
36,1 Juta
Penerima

Sumber : Kementerian Keuangan

Saling Berbagi Saling Peduli

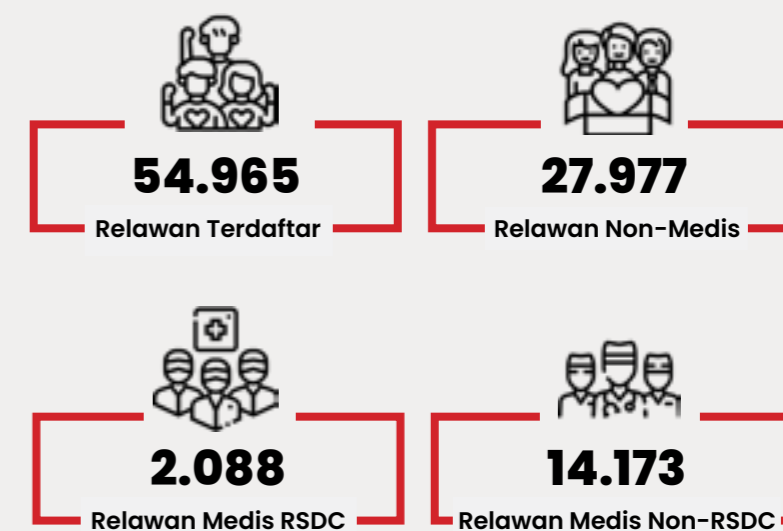


Pandemi ternyata meluaskan jalan berbagi kasih. Derita sesama adalah derita untuk semua. Penyelesaian bersama menjadi satu-satunya cara.

Semangat berbagi, saling peduli terpancar dengan indah dalam kisah Sambatan Jogja atau Sonjo. Jogo Tonggo dan Rereongan. Roa Jaga Roa. COVID Ranger. Hadir pula Puspa atau Praktek Puskesmas terpadu di Jawa Barat di mana 500 tenaga kesehatan bergerak melacak kasus.

Kaum saleh mendaraskan doa, ormas keagamaan saling merapat dalam ikhtiar. Mulai dari urusan medis, pembatasan kegiatan masyarakat, pembatasan kegiatan peribadatan hingga pemulihan ekonomi umat. Semua berpacu merawat kemaslahatan umat.

Jumlah Relawan COVID-19 per September 2021



Sumber : BNPB

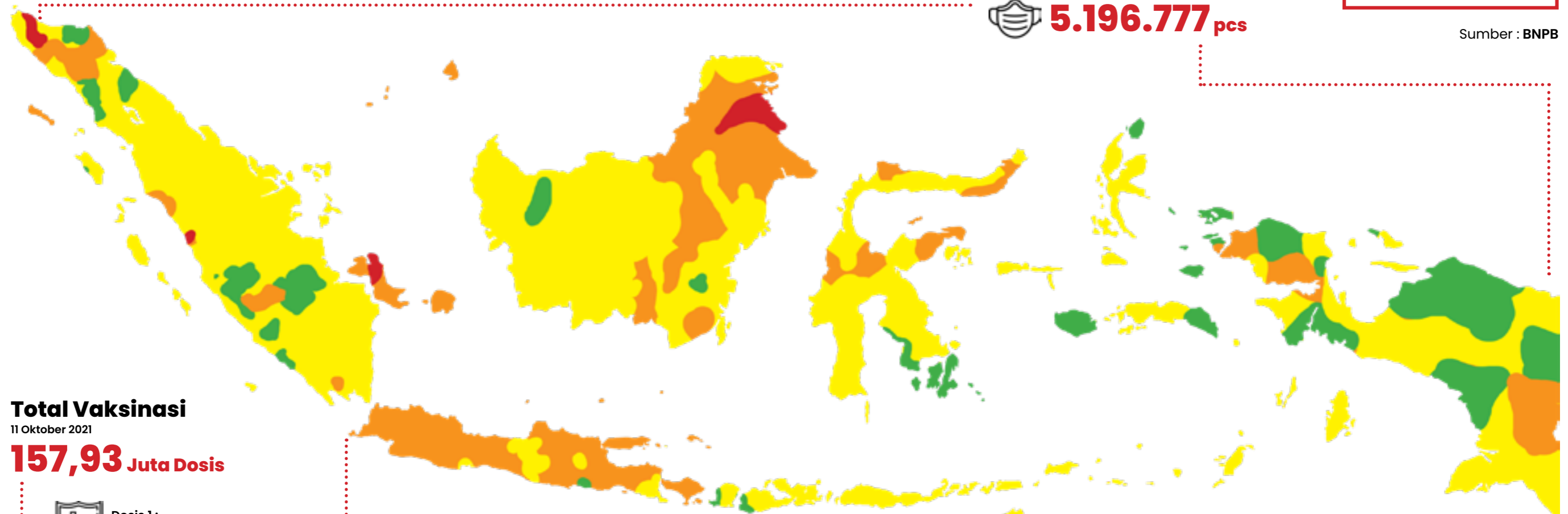
Foto : LKBN Antara

COVID-19 dalam Angka



Distribusi Masker Luar Jawa - Bali
5.196.777 pcs

Sumber : BNPB



Total Vaksinasi

11 Oktober 2021

157,93 Juta Dosis



Dosis 1 : **100,32** Juta Dosis



Dosis 2 : **57,61** Juta Dosis

Sumber : KPC PEN

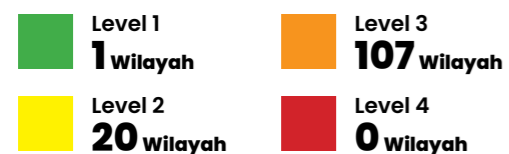
Distribusi Masker Jawa - Bali



12.025.450 pcs

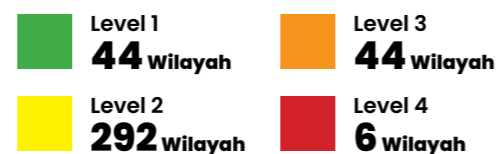
PPKM Jawa - Bali

5 September - 18 Oktober 2021



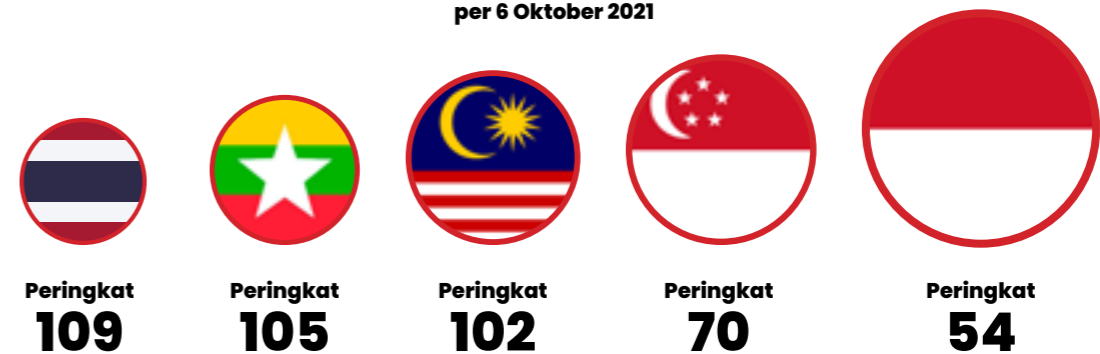
PPKM Luar Jawa - Bali

5 September - 18 Oktober 2021



Sumber : BNPB

Nikkei Recovery Index per 6 Oktober 2021





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

Tumbuh Setelah Bertahan



Pandemi menjadi momentum perjuangan semesta. Setiap manusia, segala bangsa terlibat tanpa kecuali. COVID-19 menghadirkan pilihan, juga kesempatan. Pemerintah kian mahir menyeimbangkan gas dan rem darurat. Pandemi menjerembabkan ekonomi, merosotkan harapan ke titik nadir. Tapi semesta raya punya cara sendiri mengatur musim-musim kehidupan: setelah gelap, datang cahaya, setelah bertahan, kita tumbuh.

Strategi Menghadang Resesi

Efek domino pandemi adalah krisis multidimensi. Mencegah resesi, Pemerintah mendirikan Pemulihan Ekonomi Nasional atau PEN. Cakupannya meliputi aspek kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas, UMKM dan korporasi serta insentif usaha.

Perlindungan sosial mengatur program keluarga harapan, kartu sembako, bansos

tunai, kartu prakerja, diskon listrik, subsidi kuota dan bantuan langsung tunai desa.

Insentif pajak turut meringankan beban masyarakat. Ada insentif pajak penghasilan, pajak Pemerintah, angsuran, Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Tersedia pula PPNBM 0% untuk mobil di bawah 1500 cc. Dan, ada insentif PPN bagi sektor perumahan.

Alokasi Anggaran PEN per September 2021



Kesehatan

Rp 214,96 Triliun



Perlindungan Sosial

Rp 186,64 Triliun



Dukungan UMKM & Korporasi

Rp 162,40 Triliun



Program Prioritas

Rp 117,94 Triliun



Insentif Usaha

Rp 62,83 Triliun

Sumber : Kementerian Keuangan

▼ Foto : LKBN Antara



Dari Stok ke Rantai Pasok



Foto : LKBN Antara

Di tengah situasi sulit, negara menjamin rakyat mampu mendapatkan pangan serta kebutuhan pokok dengan harga wajar. Strateginya: menjaga kecukupan stok dan mengamankan rantai pasok.

Kebijakan impor dilakukan jika amat terpaksa. Produktivitas pangan dalam negeri terus ditingkatkan. Mulai dari menyiapkan infrastruktur, subsidi sarana produksi pertanian, subsidi pangan bagi para terdampak pandemi, serta bantuan alat dan mesin pertanian.

Persediaan Komoditi Perum Bulog per 7 Oktober 2021



Beras CBP
1.218.353 Ton



Beras Kom
12.964 Ton



Daging Sapi
0,51 Ton



Daging kerbau
982 Ton



Tepung
126 Ton



Minyak Goreng
533 Kilo Liter



Gula
6.652 Ton

Sumber : Perum Bulog



▲ Foto : Kementerian PUPR

APBN Adalah Jangkar

Pandemi memicu berbagai ketidakpastian: perubahan iklim, dinamika geopolitik, tidak meratanya pemulihan global. Pemerintah menjawab tantangan ini melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang kukuh sebagai jangkar. Kekuatan jangkar ini akan menyelamatkan rakyat sekaligus menjadi motor pemulihan ekonomi.

Empat kali perubahan fokus pos belanja bisa terjadi. Yang penting, defisit anggaran tetap dikelola dengan kehati-hatian penuh.

Data Refocusing & Realokasi Anggaran



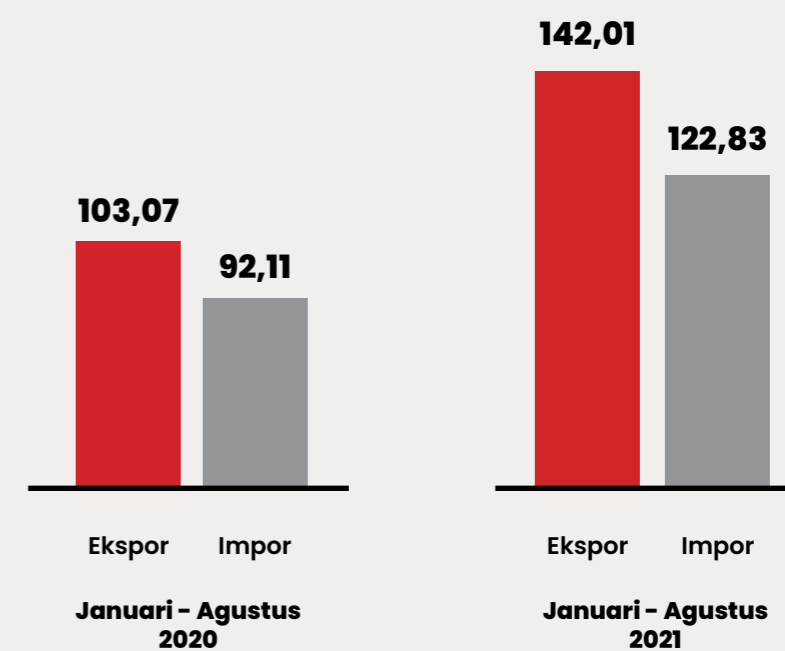
Sumber : Kementerian Keuangan

Surplus Neraca Dagang



Neraca dagang Indonesia menunjukkan arah positif selama masa pandemi. Periode Januari - Agustus 2021 mencatat surplus sebesar USD 19,17 miliar (naik 75%) dari periode yang sama sebelumnya. Pendorong utama pemulihan kinerja ekspor adalah apresiasi harga komoditas. Itu yang terjadi pada harga emas, batubara, dan nikel di atas rata-rata (*commodity supercycle*)

Data Ekspor & Impor (Miliar USD)



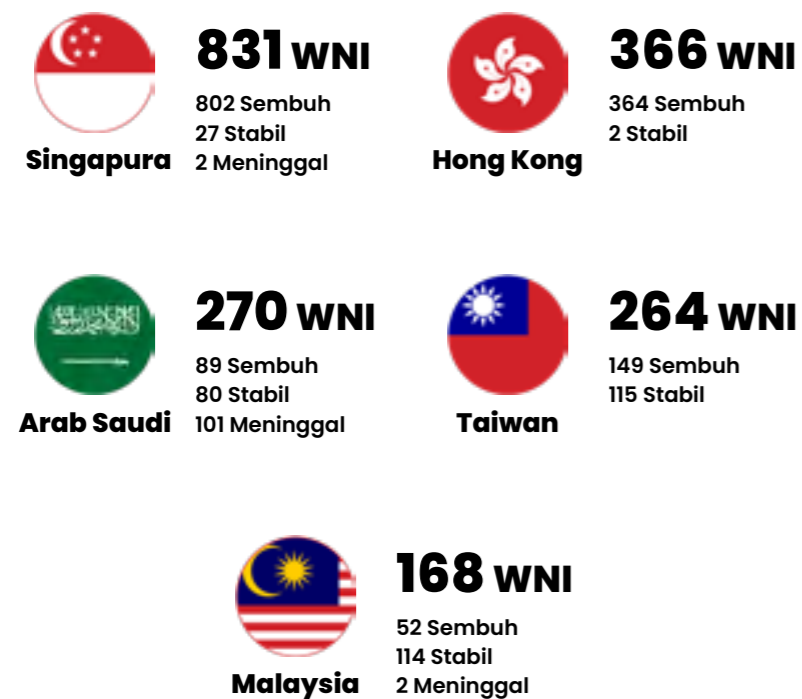
Sumber : BPS

Evakuasi Anak Negeri

Indonesia memanggil pulang ribuan pekerja migran Indonesia demi keselamatan mereka. Ada sejumlah alasan. Corona merajalela, kehilangan pekerjaan, izin tinggal berakhir, pemutusan kontrak kerja.

Pemerintah mengatur kepulangan mereka melalui Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) serta Gugus Tugas COVID-19 dengan koordinasi lembaga terkait.

Kepulangan Pekerja Migran Indonesia per September 2021



Sumber : Kementerian Luar Negeri

▼ Foto : LKBN Antara





▲ Foto : LKBN Antara

Bangkit dari Mati Suri

Sektor pariwisata dan industri kreatif nyaris mati suri selama pandemi. Wisatawan mancanegara turun drastis. Tahun 2020, hanya empat juta turis asing masuk Indonesia. Ini setara 25% jumlah wisatawan pada 2019. Okupansi hotel melorot. Sekitar 409 ribu tenaga kerja sektor wisata putus kerja.

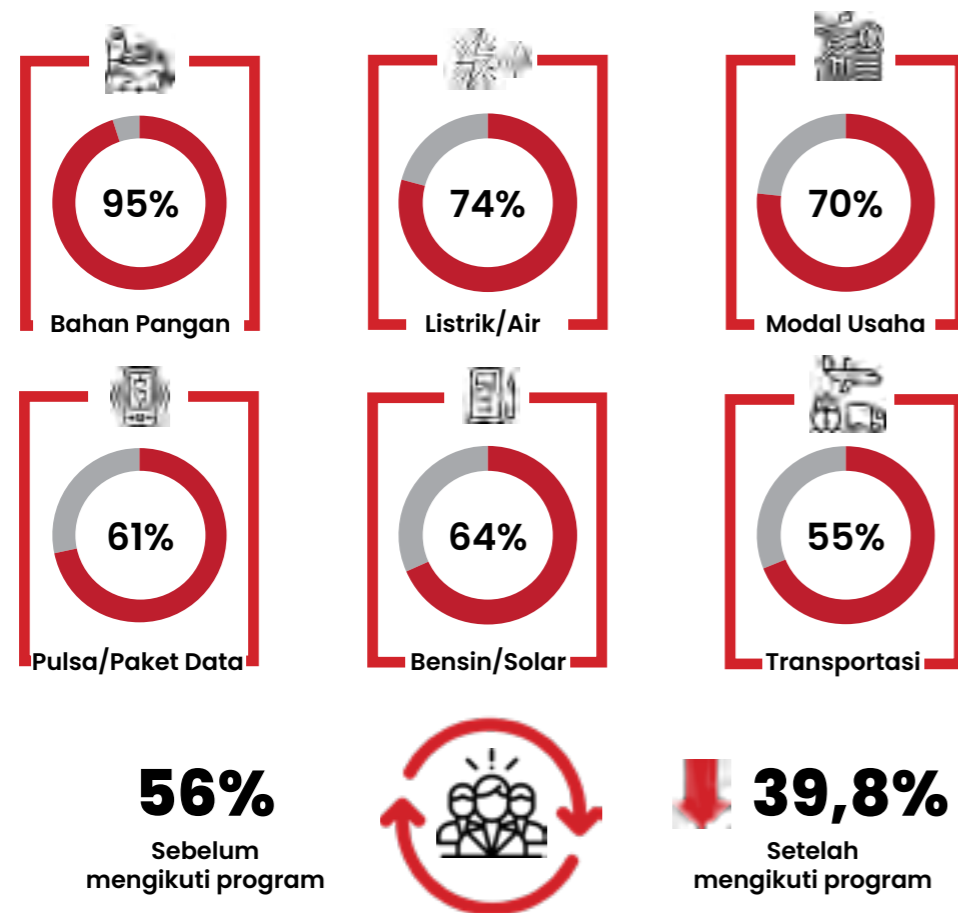
Upaya tanggap darurat, pemulihan, normalisasi, disegerakan. Penerapan protokol pariwisata berbasis CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability*) menjadi salah satu solusi

Tertolong Kartu Penolong

Para pencari kerja maupun mereka yang putus kerja, menghadapi ancaman pandemi. Pemerintah memberi solusi melalui Program Kartu Prakerja.

Dirancang untuk melatih keterampilan baru serta meningkatkan kemampuan bekerja, program ini diharapkan dapat membuka kesempatan kerja maupun potensi berwirausaha.

Pemanfaatan Insentif Kartu Pra Kerja per Mei 2021



Sumber : Hasil Survei CN, PMO Prakerja

Foto : @alfianyoga





▲ Foto : LKBN Antara

Kendalikan Kendala Corona

Menghadang pertumbuhan, Corona tak boleh menghambat reformasi struktural ekonomi Indonesia. Undang-Undang (UU) Cipta Kerja adalah ejawantah komitmen Pemerintah dalam reformasi ekonomi. Undang-Undang ini bertujuan menciptakan --sekali-gus mempermudah-- lapangan kerja baru, merampingkan regulasi, membantu pemberantasan korupsi.

Implementasi UU Cipta Kerja pun dipercepat. Ada 54 Peraturan Pemerintah (PP) telah tuntas sebagai amanat UU. Peraturan Menteri harus dikebut. Perizinan, insentif dan pajak bisa diurus jauh lebih cepat dan transparan. Pelaku usaha kecil dan menengah perlu segera memanfaatkan peluang ini.



▲ Foto : BPMI Setpres/Setwapres

“

**Pemerintah
menempatkan
pembangunan SDM
unggul sebagai
prioritas nasional,
kunci memenangkan
persaingan global.**

”

**Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin pada
Orasi Kebangsaan dalam Rapat Terbuka
Senat Universitas Islam Malang (UNISMA).
6 September 2021**



Bagian II :

Berlomba dengan Waktu

Momentum Konsolidasi

Agenda strategis adalah prioritas nasional. Kerja besar menyelamatkan rakyat dari pandemi COVID-19, mesti berjalan seiring program-program kemajuan. Ditopang reformasi pola pikir serta etos kerja.

Kecepatan, ketepatan, fleksibilitas, efisiensi, kreativitas, inovasi berbasis teknologi adalah elemen-elemen fundamental reformasi, yang akan meluputkan negeri kita dari jebakan pendapatan kelas menengah.

Inilah lima prioritas yang mesti dijawab guna menghadirkan Indonesia di klasemen negara maju: optimasi sumber daya manusia berkualitas; infrastruktur murah-logistik; pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan; reformasi birokrasi; penyederhanaan regulasi serta pembangunan demokrasi.





Hadirkan Generasi Unggul



Bonus demografi 2030 akan melahirkan tantangan baru yang kompleks. Generasi unggul adalah solusinya. Perkuat kesehatan, lorotkan *stunting*, kembangkan pembelajaran virtual, suburkan kebudayaan Nusantara, luaskan perlindungan sosial, tingkatkan daya saing kerja.

Jemput Bola Balita

▼ Foto : LKBN Antara

C OVID-19 menyulitkan penuntasan *stunting*. Layanan kesehatan balita secara langsung nyaris terhenti. Tapi siasat tak boleh putus. Petugas bergerak dari rumah ke rumah, menjaga nutrisi balita. Terutama, bagi kelompok miskin yang paling rentan dipukul pandemi.



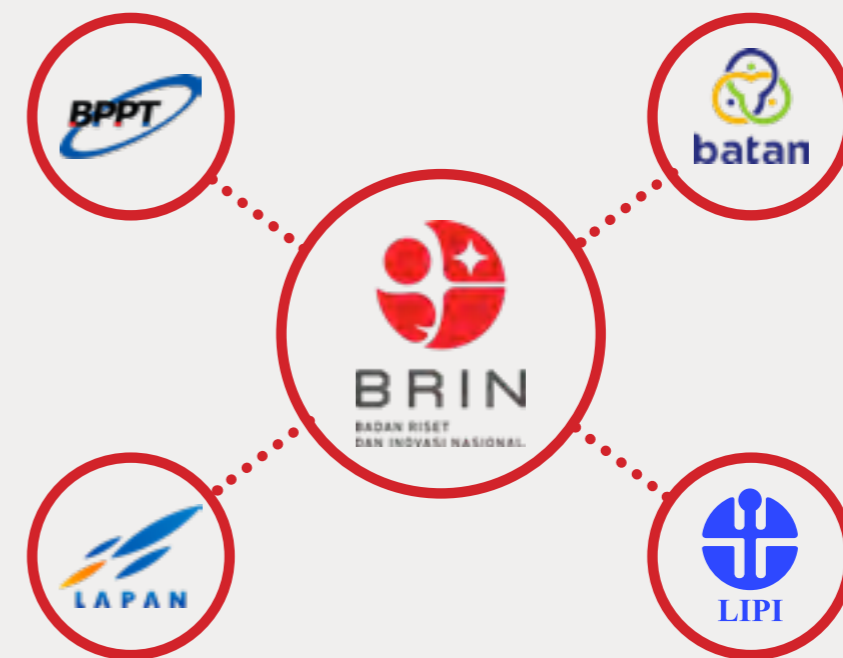


▲ Foto : LKBN Antara

Urat Nadi Indonesia Maju

Sains dan riset adalah nadi utama di peta cita-cita Indonesia Negara Maju. Maka, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) perlu mengakselerasi ekosistem riset nasional. Dan menghimpun sumber daya riset di berbagai kementerian serta lembaga. Pada inovasi riset kita menemukan fasad jaringan industri nasional.

Konsolidasi BRIN



Peta Jalan Masa Depan

▼ Foto : LKBN Antara

Anak Indonesia yang unggul dilahirkan dari rahim pendidikan yang merdeka. Sekolah, kampus, prestasi akademis, sumber ajar dan belajar adalah sarana basis. Kekuatan daya saing mereka perlu melewati gembungan di kawah ketangguhan yang visioner, adaptif, kreatif, kaya kearifan lokal. Inilah peta jalan menuju kemerdekaan masa depan.



Setia Budaya, Setia Nusantara

Merawat dan menumbuhkan kembali akar tradisi adalah urgensi di tengah “ arus utama ” budaya modern.

Libatkan masyarakat adat, pemegang cagar budaya, seniman film dan musik Indonesia secara afirmatif dalam kerja pemajuan hingga promosi budaya Nusantara.

Tradisi dan modernisasi adalah dua sisi yang memperkaya kebesaran bangsa.

▼ Foto : Bisnis Indonesia



Pada Sebuah Kiblat



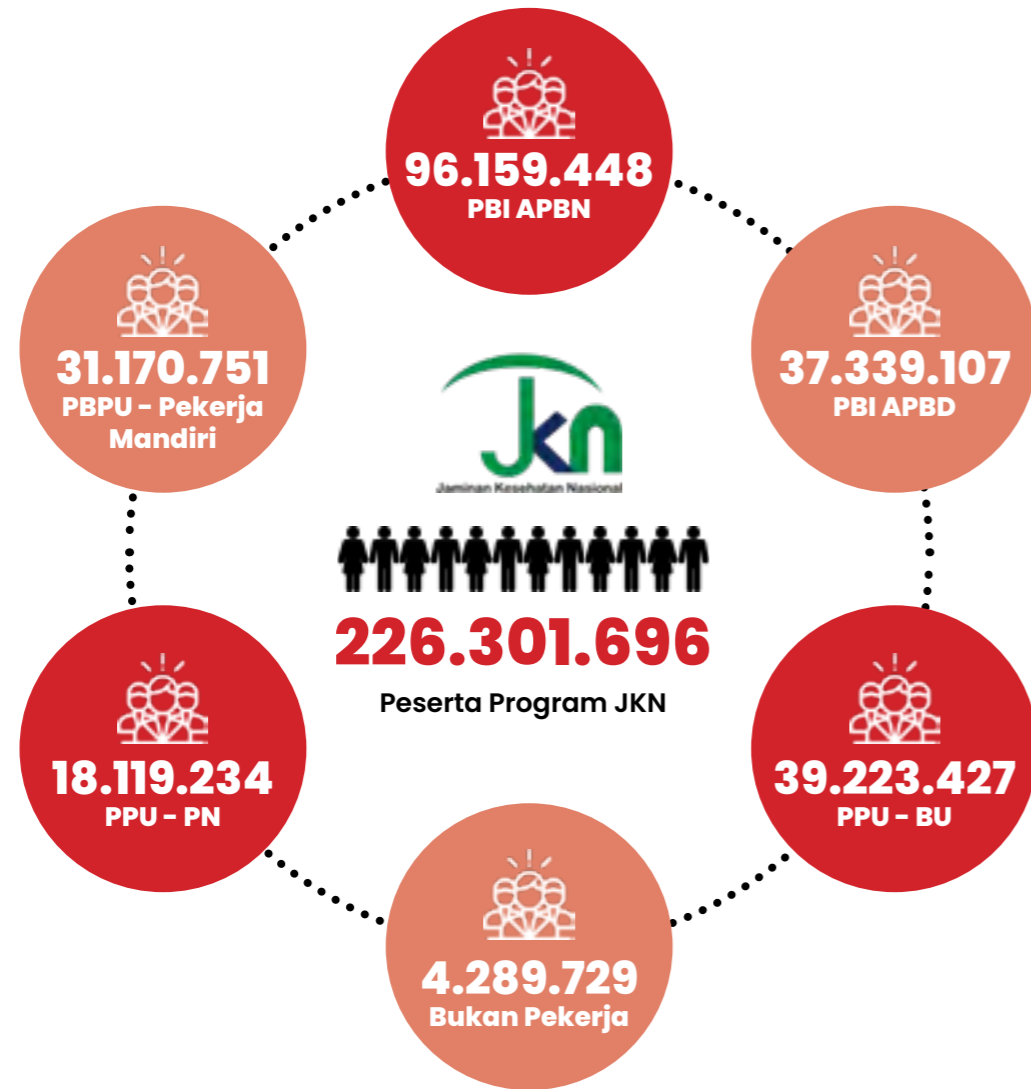
Dari kejembaran kampus nan modern di Cisalak, Depok, Jawa Barat, Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) mengirim pesan kepada dunia: keunggulan jumlah akan menemukan kesempurnaan dalam kualitas.

Berkiblat pada kajian keislaman strategis, UIII --dengan mahasiswa dari 19 negara-- adalah lahan subur bagi budaya Islam Indonesia yang moderat dan inklusif.

▼ Foto : Randhy P.N/KSP

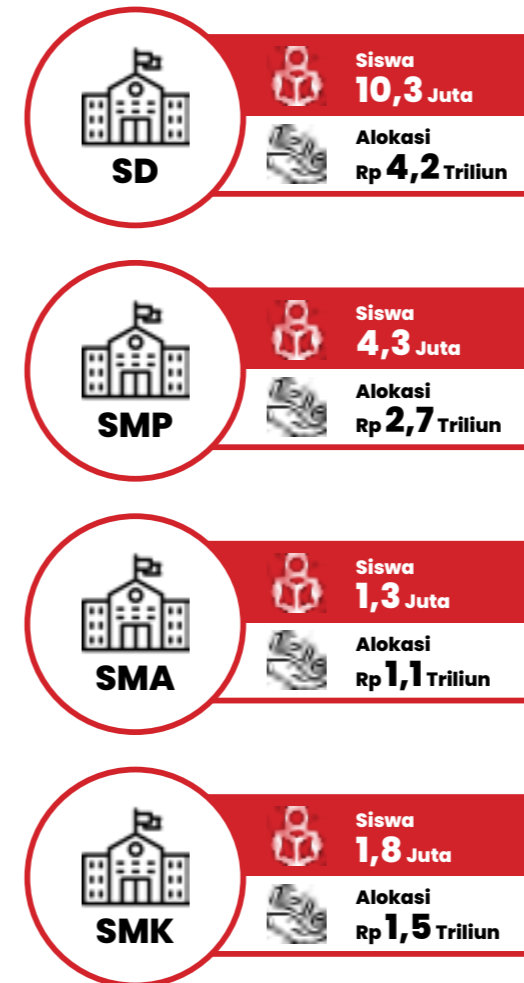


SDM dalam Angka

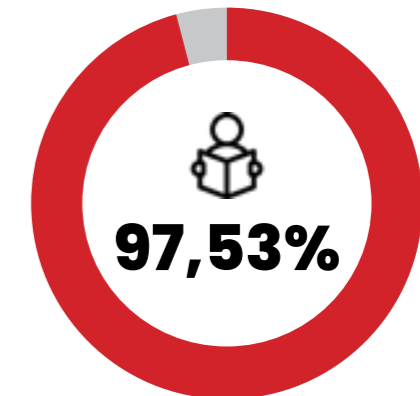


Sumber : BPJS Kesehatan (per 30 September 2021)

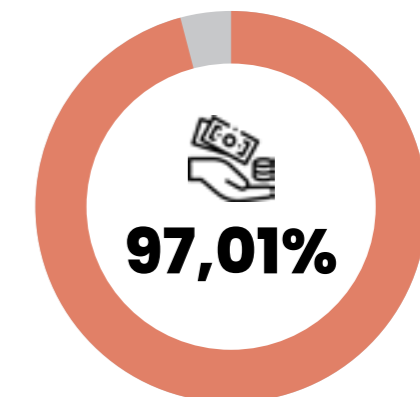
Data Penyaluran Nasional Program Indonesia Pintar per 15 September 2021



Total Pencairan Siswa



Total Pencairan Dana



Sasaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Semester Genap 2021
474.148
Mahasiswa



Semester Gasal 2021
323.780
Mahasiswa

Sumber : Kemdikbudristek



▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

Momentum Transformasi Ekonomi

Ini adalah cahaya dari kegelapan pandemi COVID-19: krisis berat ini justru mempercepat transformasi ekonomi nasional. Dan, menyelamatkan Indonesia dari perangkap pendapatan menengah (*middle income trap*).

Produk Domestik Bruto per kapita akan tumbuh di atas USD 23.000 pada tahun 2045, atau setara Rp 327 juta lebih melalui Hilirisasi Industri, Digitalisasi UMKM, Ekonomi Hijau. Nilai tambah lapangan kerja tercipta, usaha kecil-menengah kian kokoh, ekosistem ramah lingkungan mewarnai wajah ekonomi hijau.

Menjaga Daya Beli

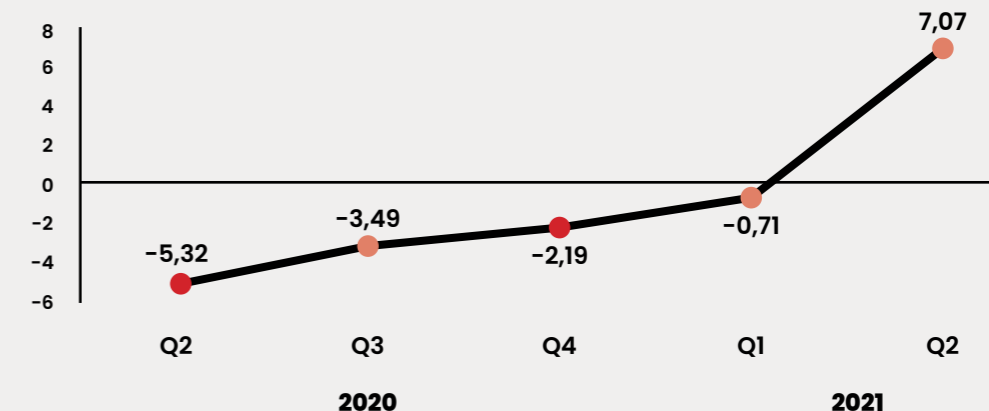


Foto : LKBN Antara

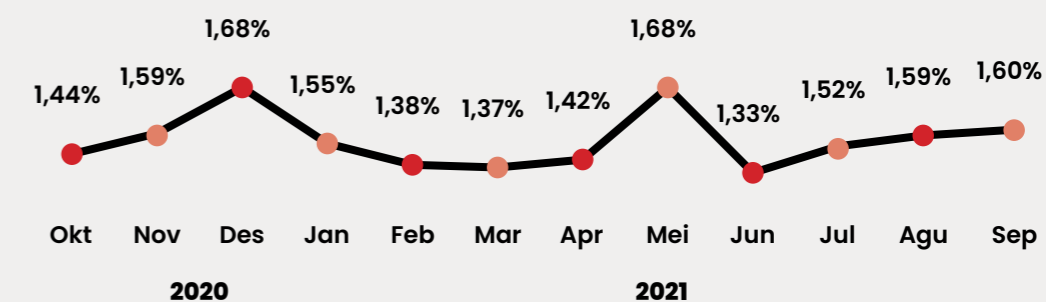
Penyelamatan ekonomi Indonesia dari resesi mulai terlihat hasilnya. Turun ke -5,32% (*y-on-y*) pada kuartal II 2020, pertumbuhan naik ke 7,07% (*y-on-y*) pada kuartal II 2021. Program Pemulihan Ekonomi Nasional terbukti efektif meredam guncangan resesi. Laju inflasi selama pandemi berhasil ditekan ke 1,60% (*y-on-y*) pada kuartal ketiga 2021.

Meski berkontraksi, kontraksi perekonomian terjaga, juga harga barang dan jasa. Daya beli rakyat selama pandemi terjaga dengan baik.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi (% *y-on-y*)



Inflasi (% *y-on-y*)



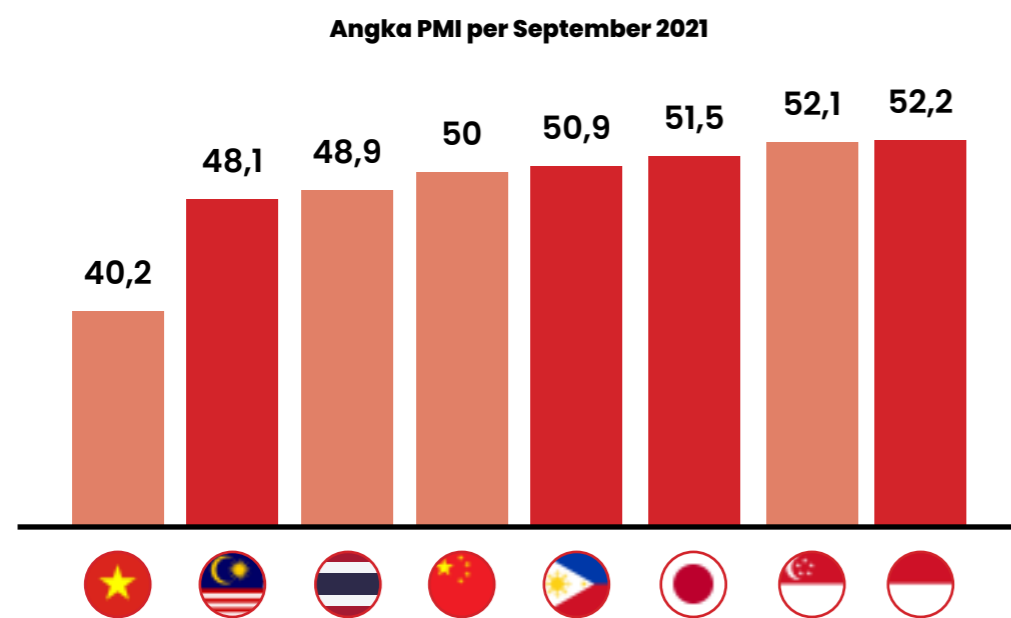
Sumber : BPS

Tatkala Indonesia Membalap Tetangga

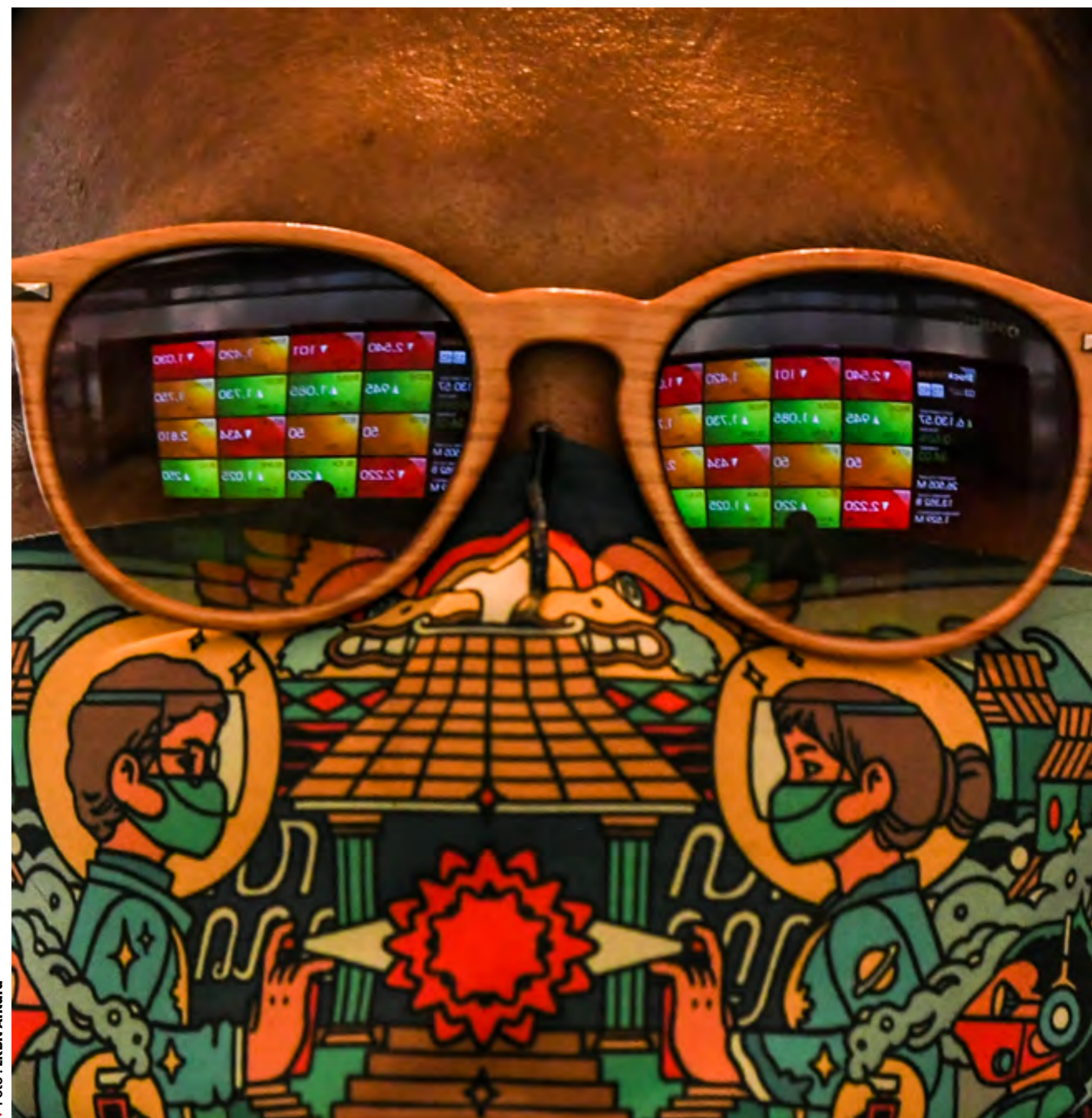
Membandingkan ekonomi Indonesia dengan Tiongkok bagi kisah Daud melawan Goliath. Di kuartal pertama 2021, angka tahunan (*y-on-y*) PDB Tiongkok --yang pernah menjadi episentrum COVID-19-- melesat hingga 18,3%. PDB Indonesia di kuartal yang sama cuma tumbuh 3,1%.

Toh, para pelaku industri manufaktur optimistis, indeks manufaktur atau *Purchasing Managers Index* (PMI) Indonesia bisa melesat. PMI ialah indikator ekonomi berdasarkan hasil survei terhadap *purchasing managers* di berbagai sektor bisnis.

September 2021, PMI Indonesia melejit ke 52,2, melonjak dari 43,7 pada Agustus 2021. Capaian ini melampaui Tiongkok (50), Jepang (51,5), Singapura (52,1). Di dalam angka ini terkandung optimisme pada prospek perekonomian ke depan.



Sumber : IHS Markit



Demi Menembus Lima Besar

▼ Foto : LKBN Antara

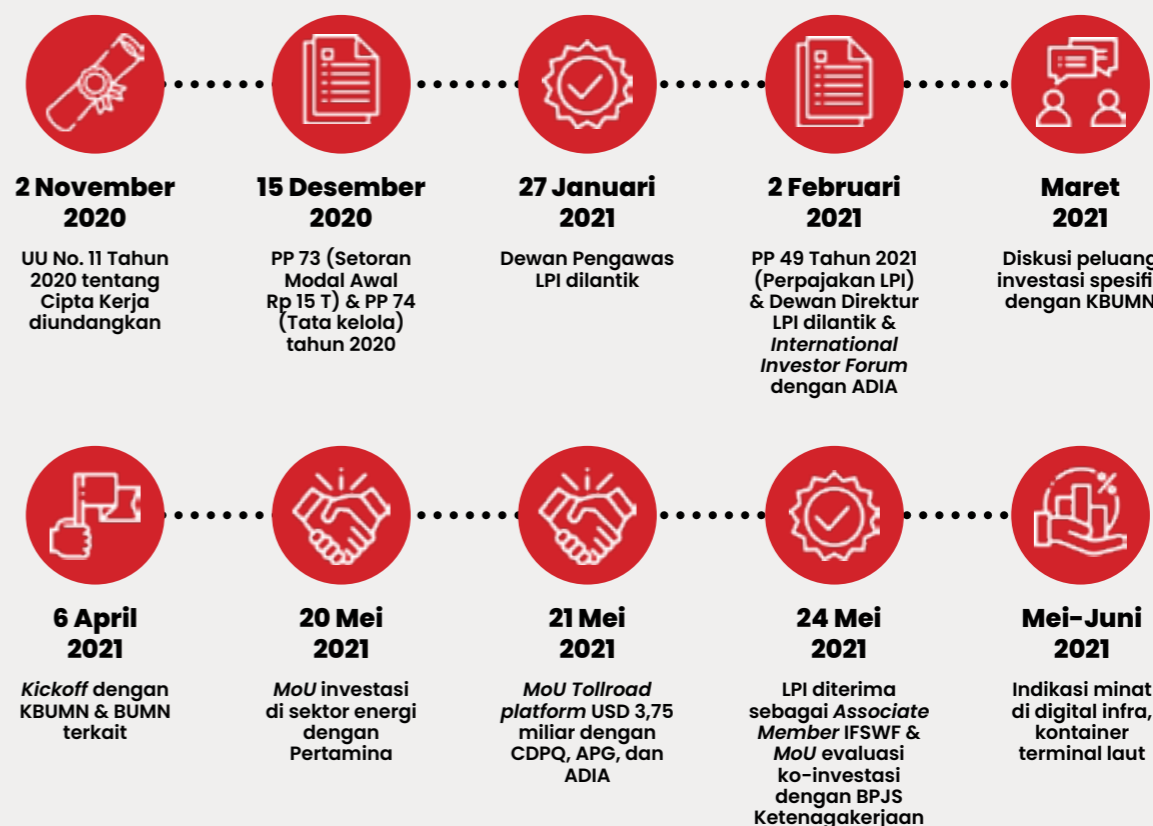


Indonesia belum terlambat membentuk *Sovereign Wealth Fund* atau Lembaga Pengelola Investasi. Targetnya, menarik investasi asing, menambah modal tanpa utang, valuasi aset negara, dan meluaskan fleksibilitas keputusan investasi. Ini penting jika Indonesia bertekad masuk lima besar kekuatan ekonomi global. Konsekuensinya, menghadirkan terobosan fiskal serta pembiayaan pembangunan berkelanjutan.

Dibentuk sebagai konsekuensi UU Cipta Kerja, ada empat skema pendorong investasi Indonesia. Yakni investasi langsung, investasi bersama (*co-investment*), *thematic fund*, dan *master fund*. Saat ini Pemerintah telah menyertakan modal Rp 30 triliun dari Rp 75 triliun yang direncanakan.

LPI bergerak cepat menjadi *associate member International Forum of Sovereign Wealth Funds* pada 24 Mei 2021. Maka 50 peluang investasi di sembilan sektor utama pun terbuka bagi Indonesia.

Highlight Perkembangan LPI Hingga Saat Ini

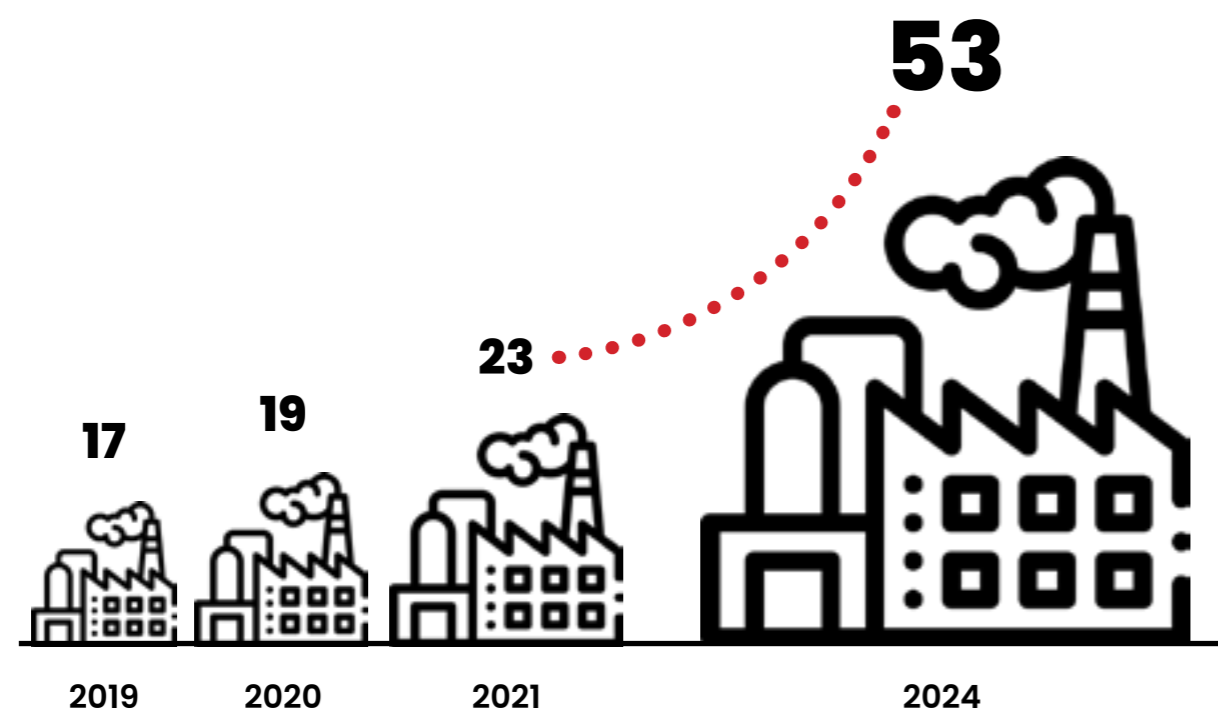


Menggeser Struktur Ekonomi

Hilirisasi industri --di Jawa dan luar Jawa-- menjadi salah satu sentrum transformasi ekonomi. Sektor tambang telah mengekspor bahan setengah jadi atau jadi. Antara lain, pada pengolahan komoditas batubara, nikel menjadi baterai listrik. Pabrik baterai kendaraan listrik pertama di Asia Tenggara tegak dengan gagah.

Efek berantai positif melahirkan peningkatan nilai tambah, memacu penyerapan tenaga, menaikkan kontribusi pajak dan penerimaan ekspor.

Jumlah Smelter di Indonesia dan Proyeksinya



Sumber : Kementerian ESDM

Foto : Tony Hartawan/Tempo

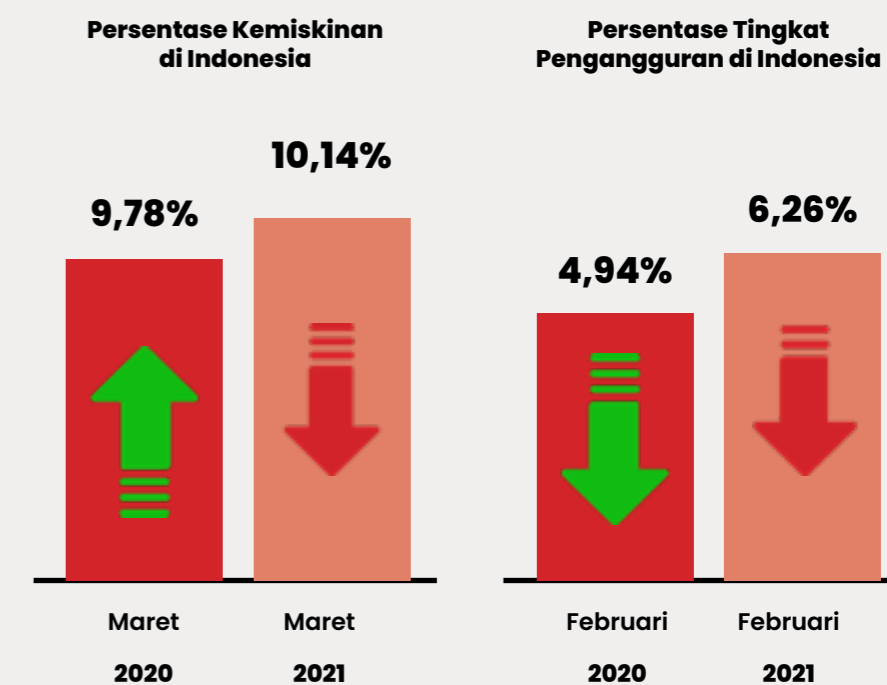


Melorotkan Laju Kemiskinan



Kendali penuh rem dan gas berhasil meredam laju kemiskinan ekstrem dan pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2021 tercatat 6,26%, turun 0,81% dibandingkan data Agustus 2020.

Pada Maret 2021, persentase kemiskinan tercatat 10,14% atau setara 27,54 juta orang. Angka ini tak sebesar banyak prediksi. Bantuan sosial serta pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dapat melorotkan laju kemiskinan ekstrem di 212 kabupaten.



Sumber : BPS

Foto : Randhy P.N./KSP

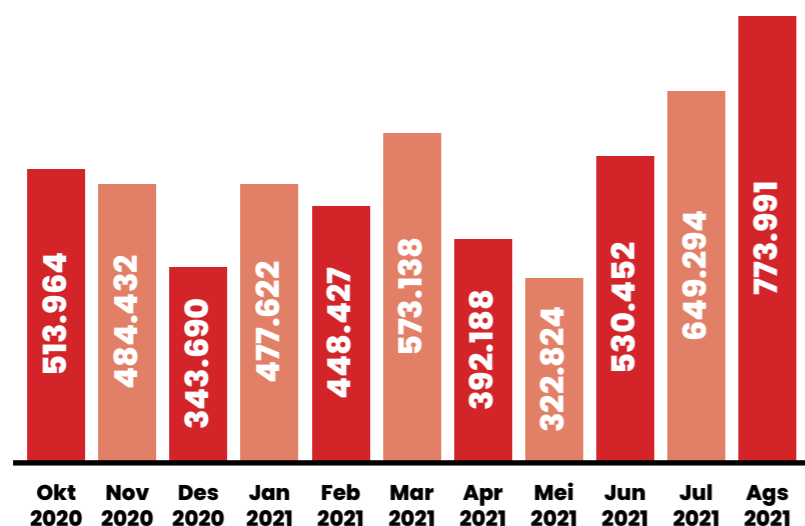
Tumbuh Kembang UMKM

Sekitar enam puluh juta lebih pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) goyah digempur pandemi. Omzet anjlok, penyediaan bahan terganggu, modal terancam cekak. Teruji di krisis ekonomi 1998 dan 2008, mereka tetap liat bergerak, menyumbang pertumbuhan ekonomi hingga 61,07% Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Pemerintah menopang dengan beragam skema insentif. Selain modal, bantuan *go digital* melalui Strategi Nasional Ekonomi Digital disiapkan. Perizinan elektronik *Online Single Submission* (OSS) disiagakan. Gerakan nasional "Bangga Buatan Indonesia" memperkuat akses pasar dalam negeri. Kemitraan strategis dengan korporasi mempercepat UMKM menjadi pemain global.

Dari Mei 2020 - Agustus 2021, gerakan ini menambah 15 juta atau lebih 22% UMKM melalui *digital e-commerce*. Kolaborasi, inovasi, regulasi, fasilitasi biaya inklusif menjadi kunci.

Total Onboarding Selama Gernas BBI per 14 Mei - Agustus 2021)

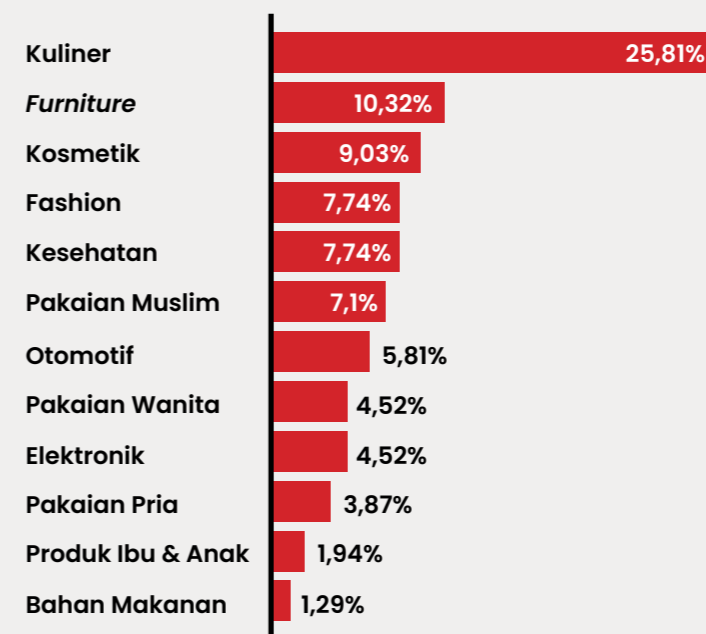


Sumber : Kemenkomarves



Foto : LKBN Antara

Jumlah UMKM Digital per 14 Mei - Agustus 2021



773.991

Total UMKM Onboarding Nasional

Sumber : Kemenkomarves



▲ Foto : LKBN Antara

Komitmen Ekonomi Hijau

Krisis pandemi menjadi momentum Indonesia menata ulang bangun ekonominya secara lebih berkelanjutan, lebih pro lingkungan. Potensi kekayaan alam tropis kita sungguh memperkuat komitmen ini. Keluasan hutan tropis dan *mangrove* tanah air, menyegarkan paru-paru dunia, membuka jalan menuju energi terbarukan.

Penguatan teknologi hijau serta produk ramah lingkungan otomatis meningkatkan daya saing kita. Semua ini sudah dikunci dalam prioritas nasional keenam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Yakni, peningkatan kualitas lingkungan, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta pembangunan rendah karbon.

APBN Penggerak Transformasi

Perubahan iklim butuh dukungan dan komitmen kuat untuk mitigasi hingga adaptasi. Pemerintah sudah menguncinya dalam rencana jangka panjang hingga 2024.

APBN dapat berperan sebagai instrumen fiskal yang mendorong transformasi ekonomi hijau. *Second Biennial Update Report (2nd BUR) 2018* memperkirakan, Indonesia butuh dana pengendalian perubahan iklim Rp3.461 triliun hingga tahun 2030. Angka ini memang amat besar. Tapi prioritas penanganan pandemi membuat APBN mampu memenuhi 34% kebutuhan. Ke depannya, masih terbuka potensi penambahan.

Selama lima tahun terakhir, 88,1% dari total anggaran perubahan iklim Indonesia dibelanjakan dalam bentuk *green infrastructure*. Fungsinya, menjadi penggerak sekaligus modal utama transformasi ekonomi hijau. Pemerintah menerbitkan sukuk hijau sebagai instrumen pembiayaan yang amat kompatibel.

Perkembangan Green Sukuk



Kumulasi Green Sukuk

USD 3,24 Miliar

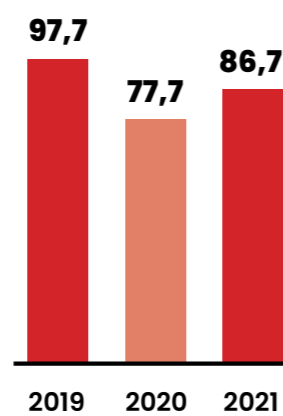
2018-2020
Green Sukuk Global

USD 2,75 Miliar

2019-2020
Green Sukuk Retail

USD 490,1 Juta

Proporsi APBN Berdasarkan tagging



Sumber : Kementerian Keuangan



▲ Foto : LKBN Antara

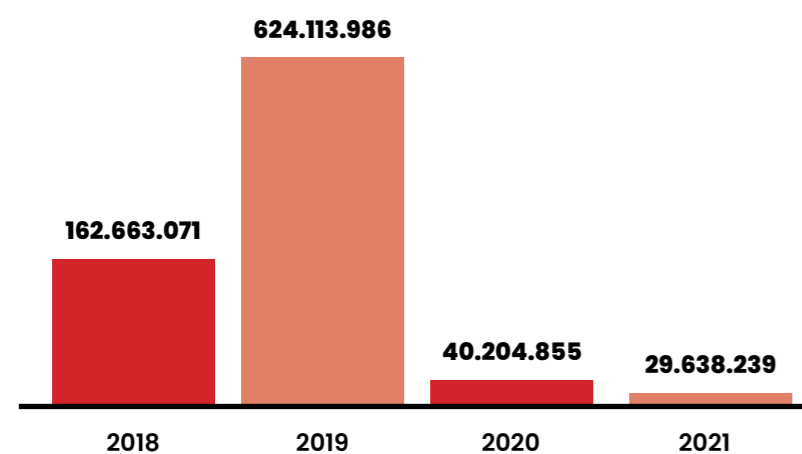
Tuan Rumah Karbon Dunia

Sebagai pemilik cadangan karbon terbesar --75% -80% dari total stok karbon dunia-- Indonesia terus bergerak mengawal bahaya perubahan iklim. Hutan, gambut, *mangrove* hingga padang lamun menjadi sumber kekayaan karbon kita.

Mangrove memberi kontribusi 3%. Hutan tropis 30% dan lahan gambut 67%. Kalkulasi *Natural Climate Solution* (NCS) mencatat potensi penurunan emisi karbon Indonesia sebesar 1,47 gigaton CO₂e per tahun.

Langkah utama menjaga cadangan karbon adalah mengubah paradigma pengelolaan hutan, restorasi lahan gambut hingga rehabilitasi hutan *mangrove*. Saat ini tercatat ada 16 unit manajemen yang merestorasi hutan produksi seluas 622.861 hektare. Juga, memulihkan lahan sebesar 4,69 juta hektare, termasuk gambut dan *mangrove*.

Emisi CO₂ dari Kebakaran Hutan dan Lahan per Agustus 2021 (Ton CO₂e)



Sumber : Kementerian LHK

Foto : BPMI Setpres





▲ Foto : Randhy P.N/KSP

Kerja Keras Kurangi Emisi

Indonesia harus bekerja keras mencapai target emisi nol karbon sebagaimana tuntutan dunia. Ada banyak sektor yang harus dihitung mengingat tiap sektor memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Sektor energi misalnya, paling banyak menyumbang emisi gas rumah kaca dibandingkan sektor lainnya.

Karenanya, dua strategi utama mengurangi emisi karbon di sektor energi yakni meningkatkan produksi Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan mengoptimalkan sumber daya dalam negeri. Misalnya program bahan bakar nabati (PLTA, PLTS, PLTP, PLTB, PLTBm). Kedua, meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi dengan mengurangi emisi seperti penghentian penggunaan PLTU yang masuk usia pensiun, *co-firing* PLTU dengan biomassa, konversi pembangkit diesel ke Energi Baru Terbarukan dan Gas Bumi, hingga pada percepatan implementasi kendaraan listrik

Komitmen EBT (PLTP, PLTA, PLTS, PLTB, PLTBm) per Juni 2021

2020	Pembangkit Listrik	SMT I/2021
3,6 MW	PLT Hybrid	3,6 MW
154,31 MW	PLT Bayu	154,31 MW
169,3 MW	PLTS	182,3 MW
6.140,6 MW	PLTA, PLTMH & PLTM	6.286,7 MW
1.904 MW	PLT Bioenergi	1.917 MW
2.131 MW	PLTP	2.131 MW

Sumber : Kementerian ESDM

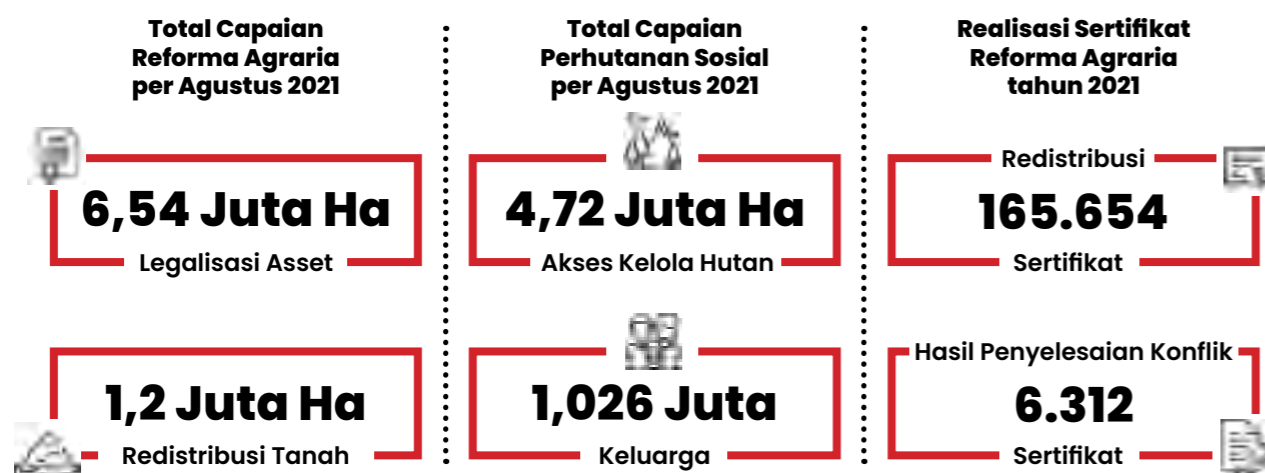
Tutup Langkah Mafia Tanah

Selain membereskan sengketa aturan perundangan, pekerjaan utama menuntaskan konflik agraria adalah membereskan mafia tanah. Rakyat, pelaku usaha, bahkan negara menjadi korban. Penyiapan infrastruktur dasar tersendat akibat sengketa agraria yang berlarut-larut.

Mafia tanah harus diakhiri!

Presiden meminta Polri tegas memberantas mafia tanah demi keadilan, ketenteraman ruang hidup rakyat. Pengawasan reformasi agraria dikebut. Pendekatan diubah. Pemerintah pusat dan daerah serta CSO berkoordinasi memitigasi konflik.

Hasilnya? Kasus puluhan tahun dituntaskan dalam tiga atau empat pertemuan. Banyak perkara tanah dibereskan. Di Hari Agraria 24 September 2021, 124.120 sertifikat tanah hasil redistribusi Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) diserahkan. Penerimaannya adalah 90.802 keluarga di 26 Provinsi.



Sumber : KLHK & ATR BPN

▼ Foto : LKBN Antara





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

Peradaban Baru Indonesia Maju

Upaya meneruskan pembangunan infrastruktur --termasuk infrastruktur digital-- bukanlah sekedar membangun konstruksi teknis atau meningkatkan adaptasi teknologi. Ini bagian dari upaya menghadirkan peradaban baru Indonesia Maju 2045. Arah utamanya, mendukung pelayanan dasar serta peningkatan produktivitas melalui konektivitas dalam aneka wujud. Bandara, jaringan listrik, gas, bendungan, jalan. Di perlintasan trans-Jawa, trans-Sumatera, trans-Papua, tumbuh kekayaan ekonomis, sosiologis, budaya.

Demi Kemudahan Logistik

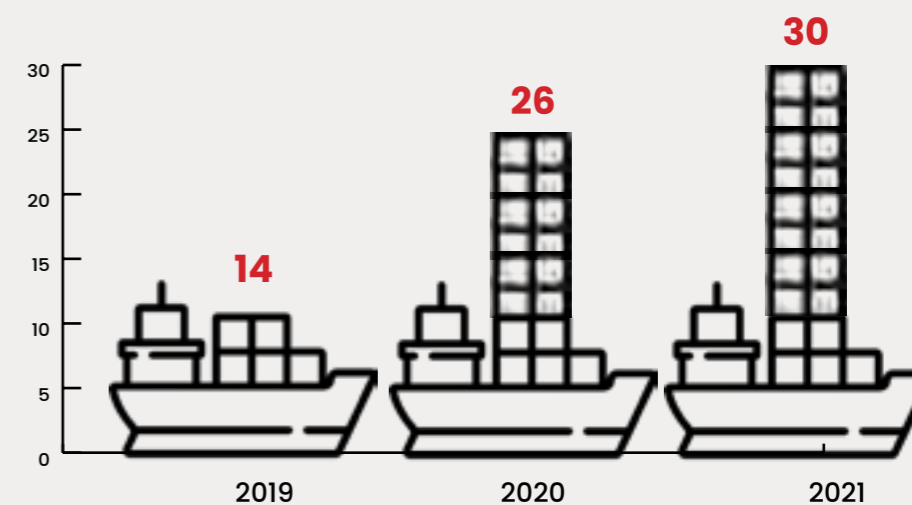


Intensi pokok membangun jalan sambung –menyambung adalah membuka daerah terisolir serta menormalkan harga logistik. Ada 33 ruas jalan tol selesai bagi lalu-lintas darat; 106 pelabuhan dan 30 trayek untuk tol laut; 39 rute melayani jembatan udara.

Roda perekonomian berputar, investasi terkejar...

Kapal-kapal berbendera Indonesia kini bisa bersaing di bisnis logistik mancanegara. Ini terwujud oleh pencapaian kategori *whitelist* berdasarkan *MoU* Tokyo. Semuanya demi kemudahan logistik.

Jumlah Rute Subsidi Tol Laut



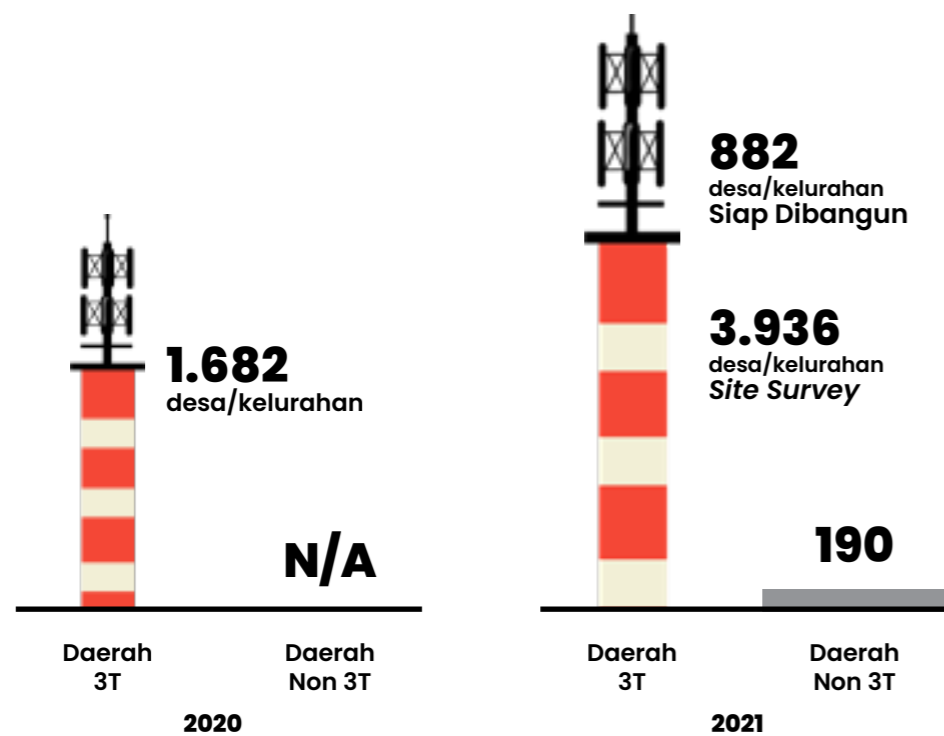
Sumber : Kementerian Perhubungan

Rute Transformasi Digital

Kunci pemulihan pandemi COVID-19 adalah transformasi digital. Peta Jalan Indonesia Digital tersusun dari empat pilar: pembangunan digital merata dalam infrastruktur, Pemerintahan, masyarakat, dan ekonomi.

Stasiun pemancar sinyal *Base Transceiver Stations* (BTS), serat optik satelit multifungsi SATRIA hingga Pusat Data Nasional disebut. Literasi digital dari Sabang sampai Merauke disiapkan. Termasuk bidang UMKM serta Ultra Mikro --tulang punggung perekonomian Indonesia.

Pembangunan BTS per desa/kelurahan



Sumber : Kementerian Kominfo

Foto : Kementerian Kominfo





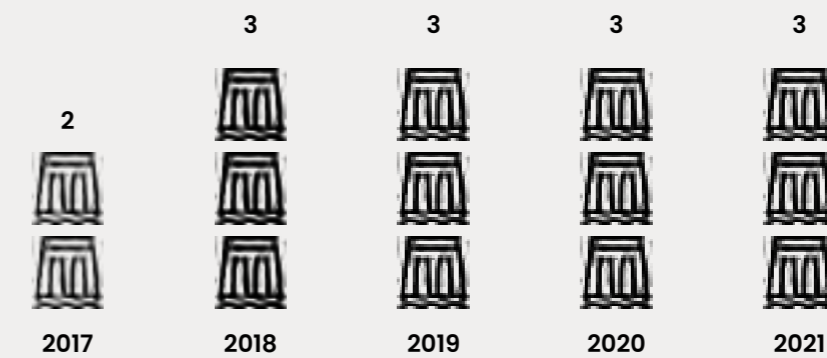
▲ Foto : BPMI Setpres

Mata Air Tanpa Banjir

Mengelola sumber daya air harus mulai dari hulu. Bendungan, irigasi, embung menjadi solusi selain pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Sejak 2015, 21 bendungan selesai dibangun, 44 lain tengah dikebut. Air datang, tanpa banjir.

Bila 61 bendungan hadir pada 2024, 1,1 juta hektare sawah akan terjamin irigasinya. Pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) berdaya 6.152 megawatt (MW) siap bergerak. Air baku 221,78 meter kubik per detik akan terpancur, memenuhi kebutuhan air bersih warga.

Jumlah Bendungan Selesai Dibangun per Tahun



Sumber : Kementerian PUPR

Maka Nelayan Pun Berdaya



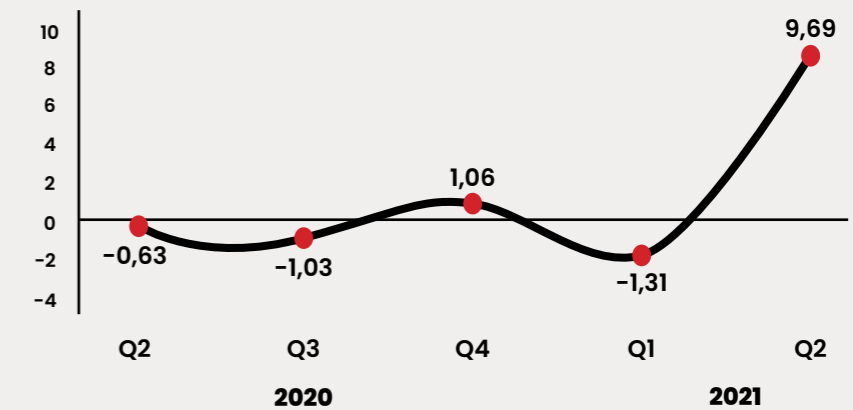
Foto : LKBN Antara

Sektor perikanan bertumbuh positif di tengah pandemi. Kontribusi Rp 188 triliun atau 2,83% dari Produk Domestik Bruto (PDB) mengalir ke kas negara.

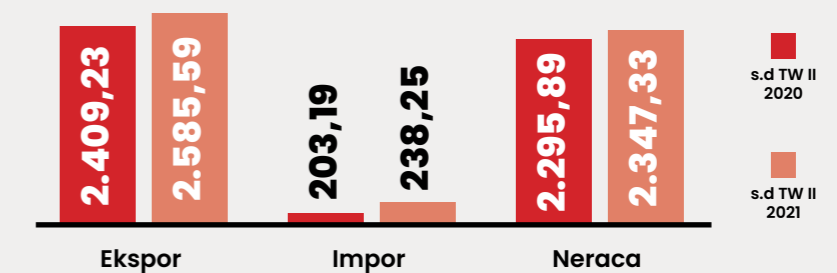
Nelayan Indonesia niscaya berdaya tatkala ekosistem perikanan sehat. Stimulus alat kerja hingga modal usaha membuat mereka leluasa bergerak. Juga, subsidi bahan bakar serta asuransi perlindungan.

Peta sinergi bisnis perikanan dari hulu ke hilir perlu disegerakan. Dari laut di belahan timur, ikan Indonesia meramaikan pasar Jepang, serta sejumlah pasar internasional.

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perikanan, Pertanian dan Nasional (y-o-y)



Volume & Nilai Ekspor Perikanan s.d Triwulan II Tahun 2021



Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan

Menuju Ibu Kota Baru

Penyerahan Surat Presiden (Surpres) terkait Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) ke DPR, kian meneguhkan komitmen Pemerintah membangun ibu kota baru.

Pemindahan ibu negeri ke Kalimantan Timur --yang merupakan wilayah tengah Indonesia-- membawa *multiplier effect*. Episentrum pertumbuhan akan merata ke luar Jawa. Keadilan dan kesejahteraan rakyat kian terwujud. Dan janji membangun negeri secara Indonesia sentris bukanlah sekadar slogan.

Karya ini menandai terwujudnya Visi Indonesia Maju 2045. Maka dari Kalimantan Timur, kita boleh mengirim pesan kepada dunia: ini bukan hanya soal membangun sebuah ibu kota baru. Melainkan bagian dari upaya besar Indonesia meneguhkan entitas nasional, melahirkan peradaban selaras-alam, aman, nyaman, mudah dijangkau, serta menjadi penggerak ekonomi masa depan.



▼ Usulan Desain Ibu Kota Negara | Foto : Kementerian PUPR





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

Deregulasi, Reformasi Birokrasi & Demokrasi

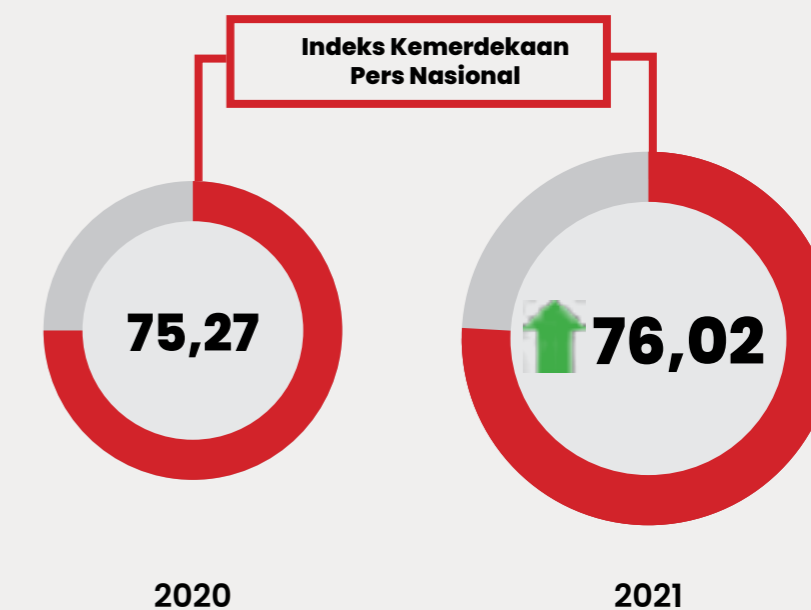
Tata kelola yang baik membuahkan akuntabilitas, meningkatkan produktivitas, menyehatkan ruang publik. Regulasi turunan Undang-Undang Cipta Kerja dikebut, birokrasi diringkaskan. Kinerja menjadi efektif dan efisien. Di atas fondasi ini, Pemerintah dapat leluasa meningkatkan kesejahteraan, membangun demokrasi, menyemaikan toleransi.

Ayo Sehatkan Ruang Publik



Dialog konstruktif perlu dihidupkan secara konsisten di ruang-ruang publik untuk melawan hoaks, fitnah, ujaran kebencian: virus-virus jahat yang menodai kebebasan berekspresi atas nama kebebasan berekspresi.

Pemerintah menghormati kemerdekaan berpendapat dan independensi pers di atas koridor hukum dan etika. Di koridor yang sama, kita membangun demokrasi, partisipasi, legitimasi publik.



Sumber : Dewan Pers

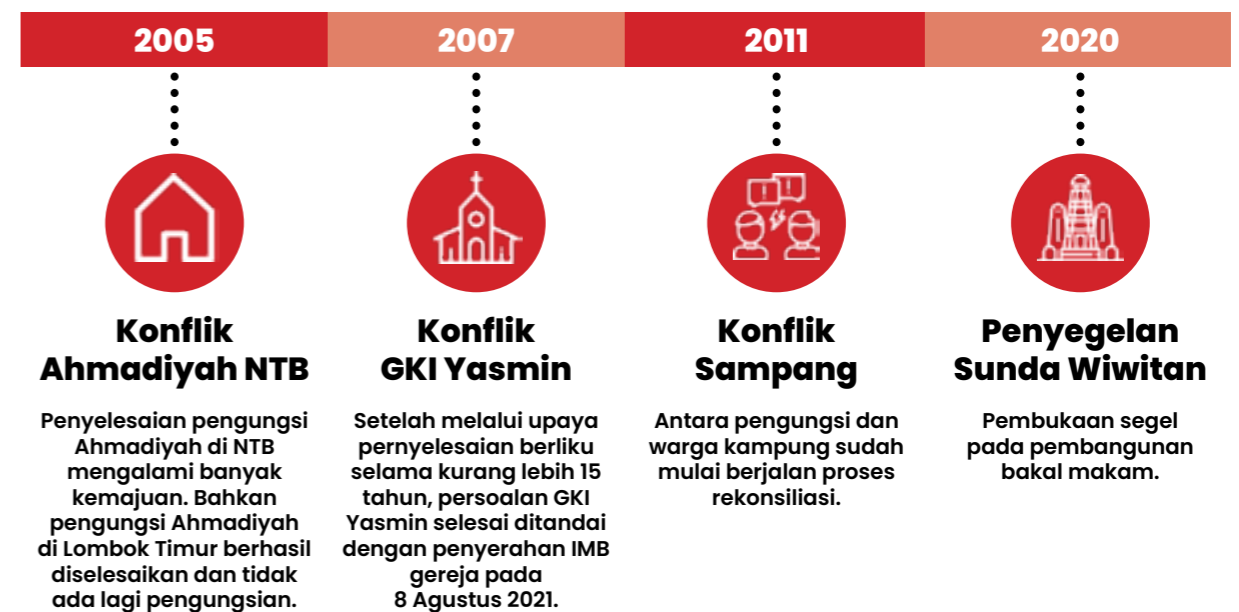


▲ Foto : LKBN Antara

Menjaga Nyala Moderasi

Sejarah mengajarkan betapa banyak bangsa yang hancur oleh intoleransi . Maka Indonesia mesti setia merawat kebinekaan, termasuk moderasi beragama. “Berbeda itu kekuatan” perlu menjadi pilar pluralitas Indonesia. Konsensus keberagaman ini akan menjadi jaring penyelamat kita dari jebakan ekstrimisme, radikalisme, serta kekerasan.

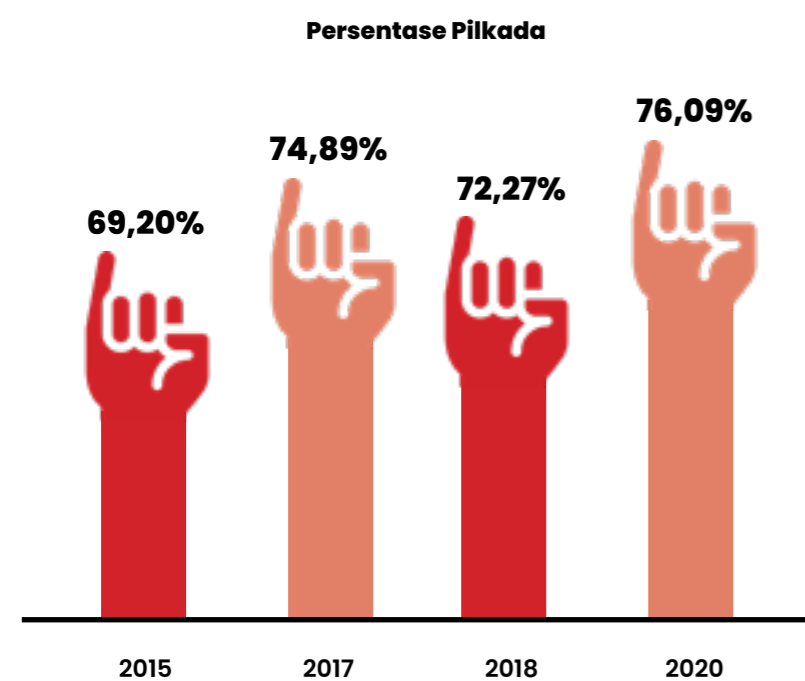
Penyelesaian Intoleransi



Pandemi Melejitkan Partisipasi

Pemerintah tetap menggelar Pilkada serentak di akhir 2020 meski pandemi belum kelar. Pemilihan berlangsung secara bertahap, dalam protokol kesehatan ketat.

Antusiasme publik ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) ternyata membludak. Sukacita berdemokrasi berhasil memupuskan ketakutan pada pagebluk.

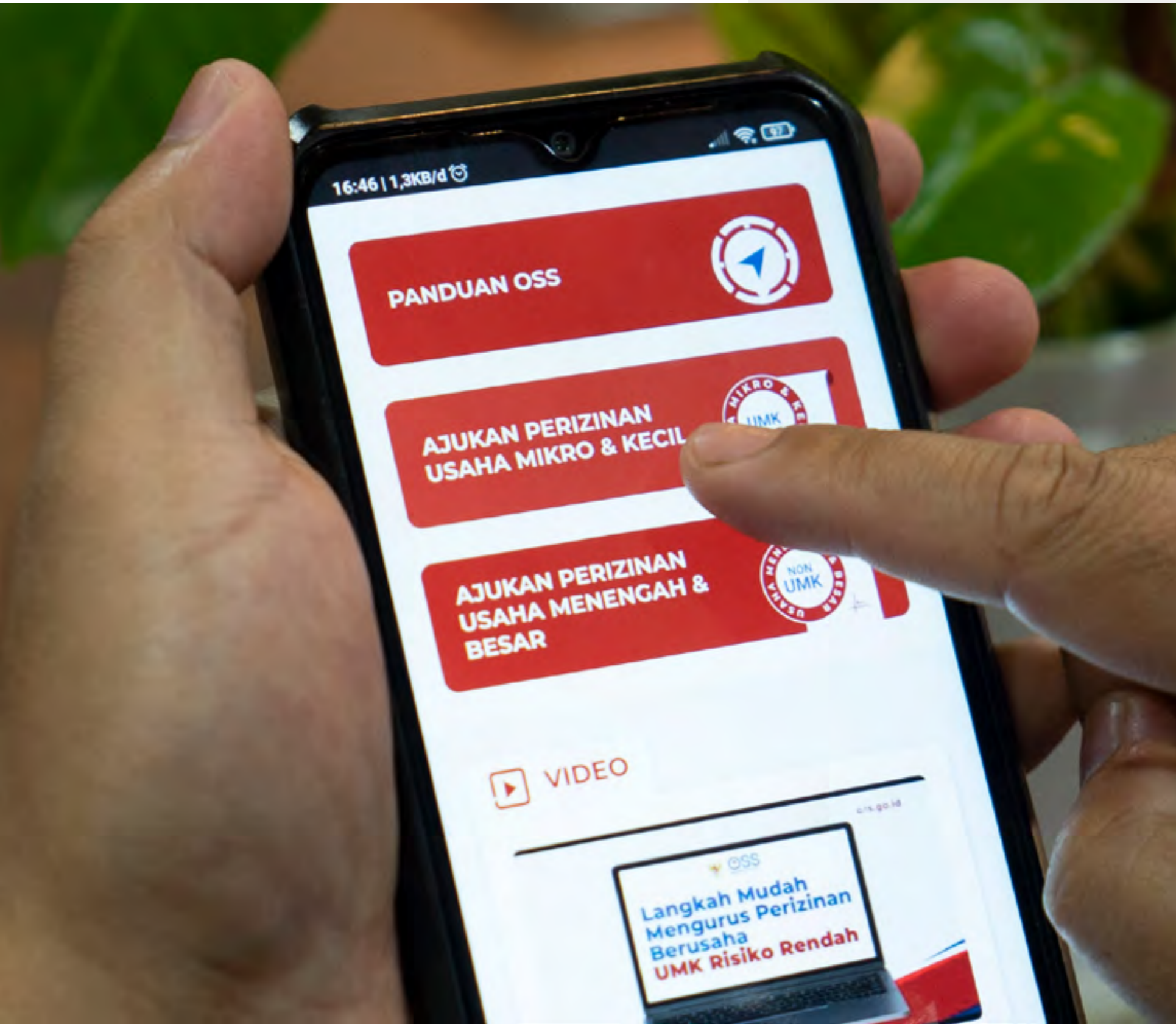


Sumber : KPU

Foto : LKBN Antara



Jalur Cepat Soal Izin



O *online Single Submission* (OSS) adalah buah baik reformasi sistem pelayanan: birokrasi terpangkas, transparansi menguat. Perizinan vertikal dan horizontal terkait usaha kecil, menengah, serta beresiko tinggi diintegrasikan ke dalam satu lini pelayanan.

Melalui OSS, Pemerintah memberi kemudahan berusaha, mendorong wirausaha baru, memformalkan sektor informal, menciptakan lapangan kerja.

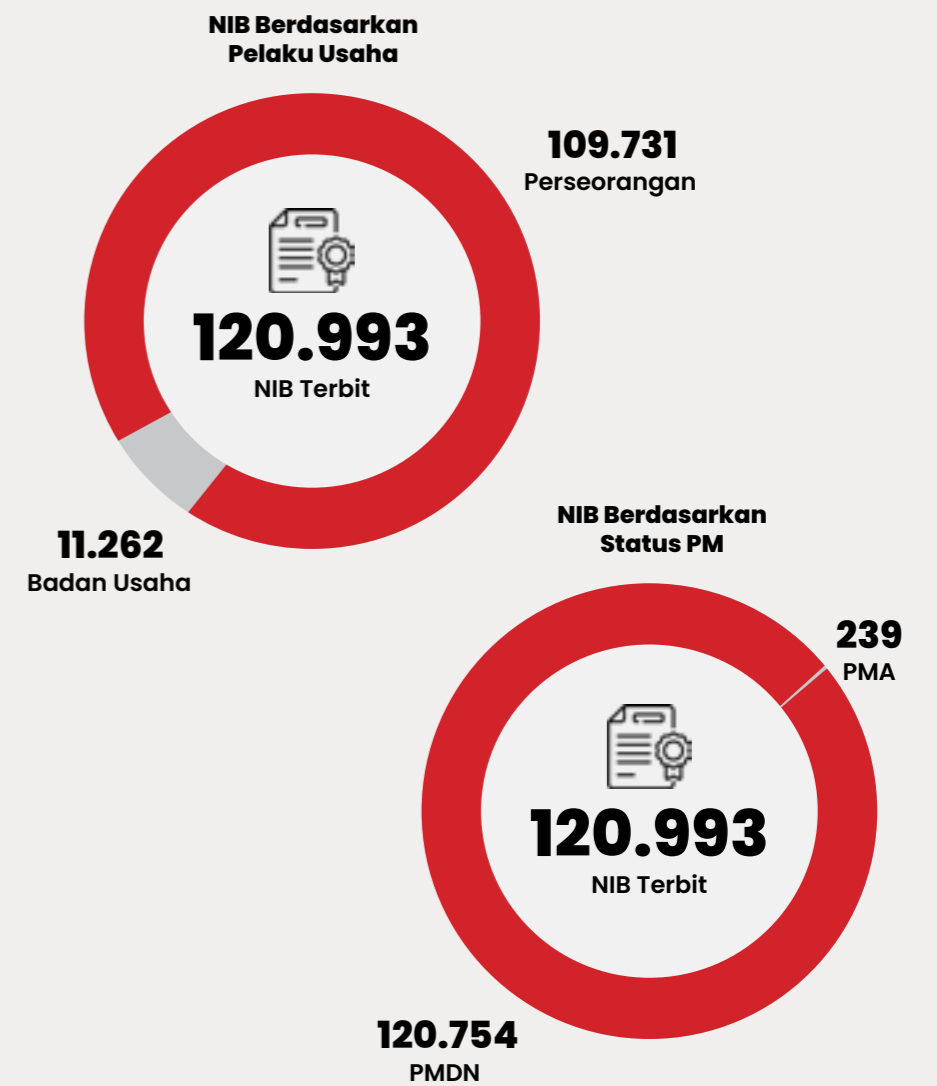


Foto : Randhy P.N./KSP

Sumber : Kementerian Investasi/BKPM (per 4 Agustus - 7 September 2021)

Memburu Tanpa Basa-Basi

Upaya keras Pemerintah mengembalikan aset Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) yang tersangkut korupsi berskala raksasa terus bergerak. Tim pemburu lintas sektoral dibentuk.

Maka jadilah Satgas Penanganan Hak Tagih Negara dan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) lengkap dengan Keppres. Perburuan ratusan triliun ini melewati proses rumit dan berliku. Mulai dari pengadilan, komitmen politik, seretnya bantuan negara di mana hasil korupsi mengendon, hingga tenggat singkat di akhir 2023.

Perburuan BLBI adalah misi memenuhi hak rakyat atas rasa keadilan.



Sumber : Kementerian Keuangan

Foto : LKBN Antara



Bijak Martabat HAM



Seungguhnya, Pemerintah tak pernah berhenti mengupayakan penyelesaian pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) secara bermartabat. Hak sipil, hak politik, hak ekonomi, sosial, serta budaya harus dilindungi secara berimbang-- tanpa ada yang terabaikan.

Lima tahun ke depan, Rencana Aksi Nasional HAM 2021-2025 dalam Perpres Nomor 53 Tahun 2021 sudah bisa dieksekusi. Pemajuan HAM terhadap perempuan, anak, penyandang disabilitas dan masyarakat adat menjadi konsentrasi.

Linimasa Perkembangan Rencana Aksi Nasional HAM (RANHAM)

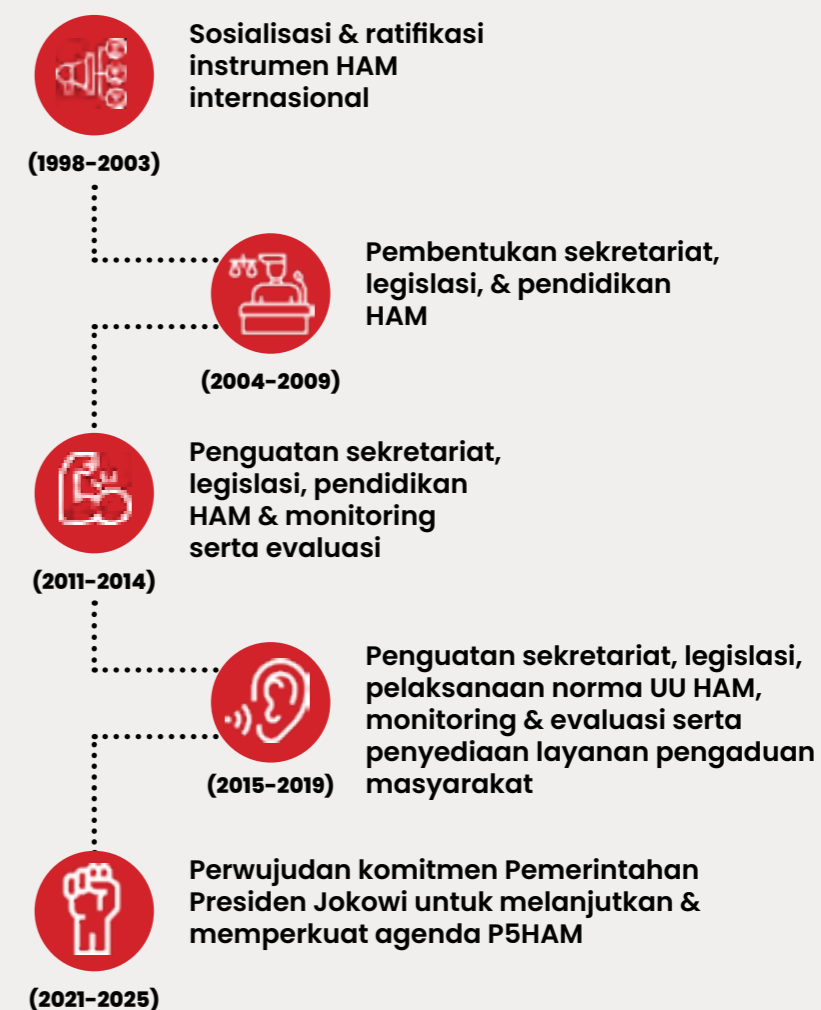


Foto : LKBN Antara

Sumber : Kemenkumham

Karena Mereka Punya Kompetensi

Penyandang disabilitas bukan warga negara kelas dua. Mereka punya kemampuan dalam rupa-rupa bidang kehidupan. Dan, negara memberikan peran itu.

Kebijakan afirmasi bukanlah eksklusivitas. Melainkan upaya memenuhi hak-hak mereka yang selama ini terabaikan. Penyandang disabilitas kian berdaya dengan segala kompetensinya.

PNS Formasi Khusus Disabilitas (Pusat)

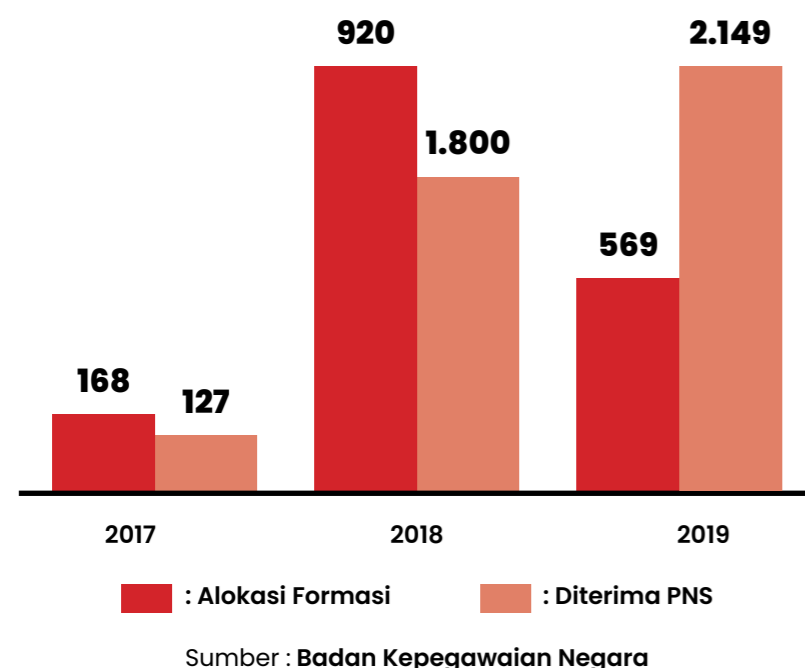


Foto : National Paralympic Committee Indonesia



Peduli Melindungi WNI



Demi melindungi warganya yang terserak di seluruh dunia, Pemerintah berjaga dalam siaga. Banyak Warga Negara Indonesia (WNI) yang menghadapi persoalan kriminal, kelangkaan logistik, ancaman teror, hukum dan HAM di negeri-negeri asing.

Maka diplomasi perlindungan warga negara yang bersifat inklusif menjadi prioritas. Dengan modal politik bebas aktif, negara berupaya keras hadir dalam setiap situasi sulit.

Data Perlindungan WNI per Agustus 2021



Mendapat
Perlindungan
124.885
WNI



Pemulangan
dari 59 Negara
231.514
WNI



Bansos untuk
BMI Malaysia
225.320
Paket



Diselamatkan
dari Abu Sayyaf
4
WNI



Repatriasi
dari 38 Negara
28.032
ABK Niaga



Kegiatan Belajar
di Malaysia
21.562
Anak PMI

Sumber : Kementerian Luar Negeri

Agar Bangkit Lebih Cepat

Pemerintah berkeinginan agar *Omnibus Law* Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) segera berjalan. Dalam waktu singkat, 51 Peraturan Turun Lanjut Cipta Kerja telah disusun. Aturan ini berfungsi memastikan eksekusi atas kemudahan serta kepastian perizinan. Juga, bagi perluasan bidang-bidang investasi. Regulasi ini menjadi fondasi investasi Indonesia melesat pasca pandemi.



Sumber : Kementerian Koordinator Perekonomian

▼ Foto : LKBN Antara





▲ Ilustrasi : Berakar Komunikasi

Membangun Papua Membangun Indonesia



Tanpa Papua, Indonesia ibarat tubuh tanpa organ vital. Laju pembangunan di tanah ini adalah niscaya bagi percepatan kemajuan Indonesia.

Wajah Baru Papua

Di panggung perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX, Papua melukis wajah baru yang merona oleh kegembiraan. Inilah pesta raya yang memupus stigma lama tentang keterbelakangan tanah Cenderawasih.

Presiden Joko Widodo hadir, membuka PON Papua yang menandai sejarah baru di belahan timur Indonesia. Gerbang-gerbang pulau dipentang lebar, agar dunia turut menyesap gelora spirit Torang Bisa.

Papua membuka mata kita pada kekayaan budaya, sportivitas olahraga, penggemblengan sumber daya manusia. Dan, mengingatkan kita pada pentingnya hidup aman sekaligus sejahtera.

Percepatan membangun Papua dikawal melalui Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2020. UU Nomor 2 Tahun 2021 sebagai revisi Otonomi Khusus Papua mengukuhkan syarat khusus pembangunan Papua. Yakni menjunjung harkat martabat, memberi afirmasi, melindungi hak dasar orang asli Papua di bidang ekonomi, politik, sosial-budaya.

Ya, *Torang Bisa!* Angkat tanganmu untuk Indonesia...



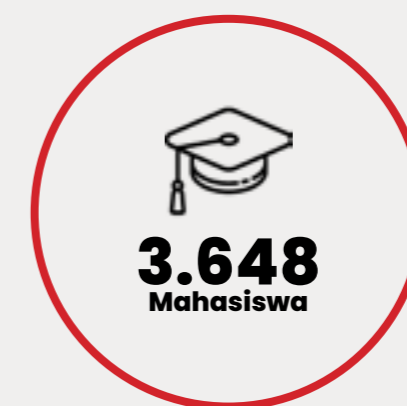
Menyemai Manusia Unggul



Kunci gerbang masa depan Papua terletak di tangan generasi muda yang sehat, cerdas, terjamin pendidikannya. Fondasi ini akan melahirkan jiwa yang kuat, hati yang teguh, pribadi kompeten yang berkomitmen penuh membangun tanah Papua.

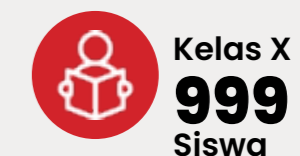
Pemerintah memberi komitmen serupa demi melahirkan talenta-talenta unggul dari bumi Cenderawasih. Antara lain, melalui ekosistem manajemen talenta Papua.

Data Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) 2021



Sumber : Kemdikbudristek

Data Beasiswa Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) 2021





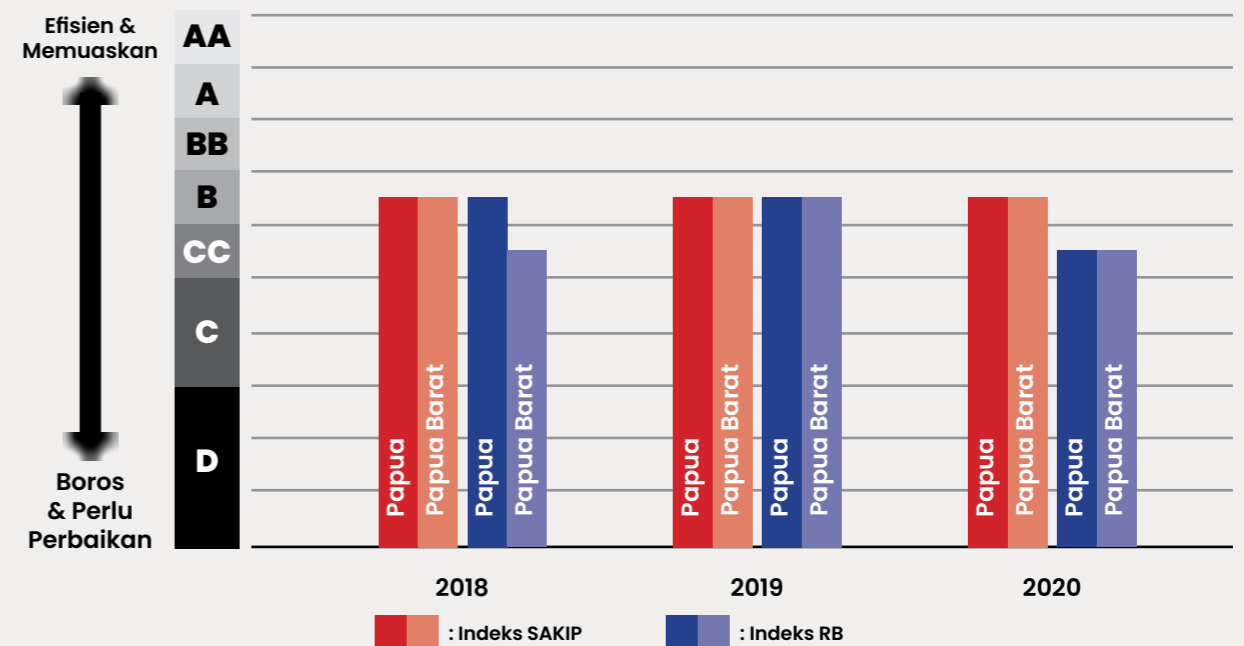
▲ Foto : LKBN Antara

Beres-Beres Birokrasi

Mesin birokrasi berkualitas diperlukan untuk menata kekuatan sumber daya manusia serta kelimpahan sumber daya alam Papua. Inilah saatnya menghimpun, menyegarkan, meningkatkan kembali budaya kerja efektif serta tata kelola bersih, transparan, akuntabel.

Dengan cara ini, cita-cita kesejahteraan merata bagi segenap warga Papua niscaya terwujud.

Indeks Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi (RB) Tahun 2021



Sumber : Kementerian PAN RB

Tumbuh Kembang Wirausaha

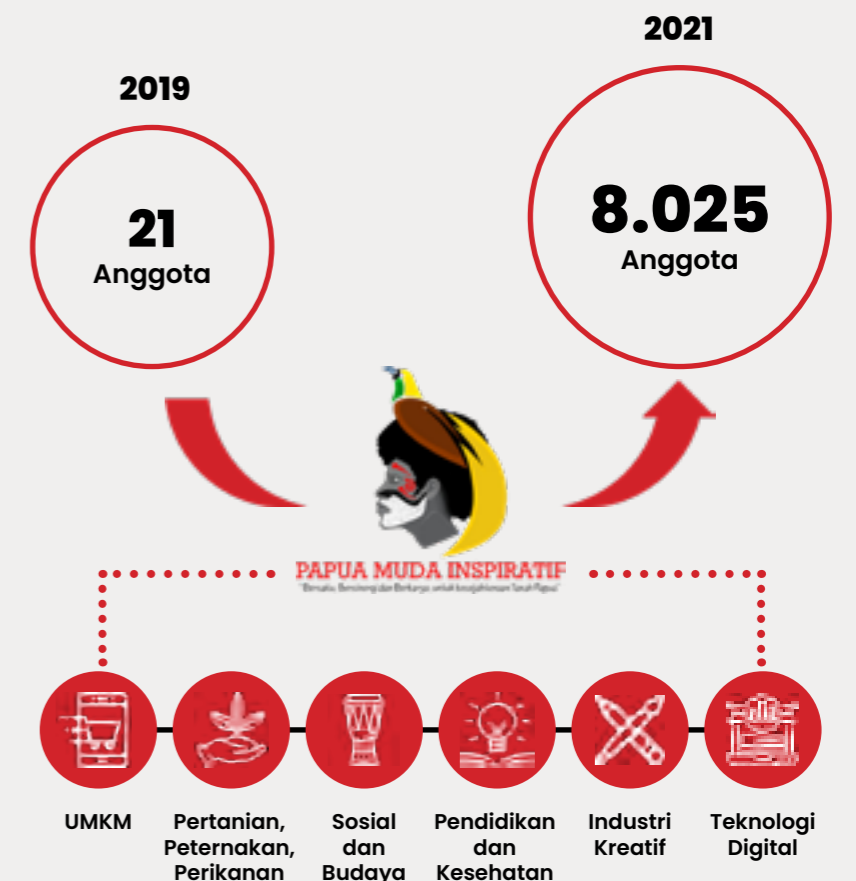


Transformasi ekonomi Papua, terutama dalam mengejar ketertinggalan memerlukan peran aktif pelaku wirausaha. Dan, revitalisasi pasar rakyat.

Pemerintah menyiapkan fasilitas, inkubasi, pusat-pusat inovasi serta kreativitas. Digitalisasi disebut demi menumbuhkan bisnis *start-up*.

Semuanya bergerak dalam langgam yang sama: melesatkan ekonomi Papua.

Perkembangan Papua Muda Inspiratif per Oktober 2021



Sumber : Papua Muda Inspiratif

Foto : BPMI Setpres



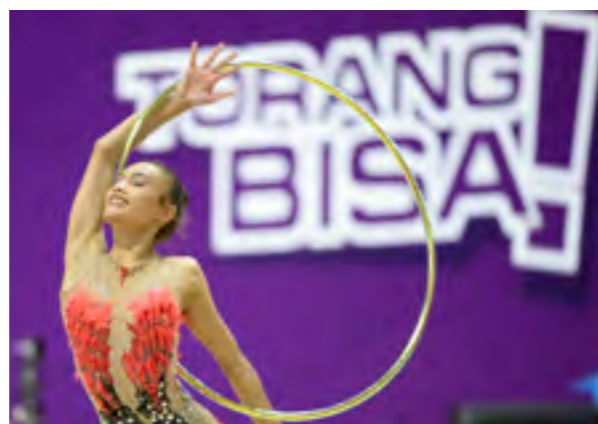
▲ Foto : LKBN Antara

Bukan Pesta Olahraga Biasa



Gelaran Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan Pekan Paralimpiade Nasional (Perpanas) XVI di Papua adalah penanda kebangkitan baru di belahan timur Indonesia. Ada cahaya masa depan yang terpancar dari kekayaan talenta. Ada tekad hidup damai, aman, sejahtera.

Torang bisa, Indonesia pasti bisa!



▲ Foto : LKBN Antara

Tetap Tangguh, Tetap Tumbuh

2021 merupakan tahun penuh tantangan, pelajaran, sekaligus harapan. Inilah tahun yang menandai perjuangan bersama, membangun momentum kebangkitan Indonesia dari krisis pandemi COVID-19. Seluruh capaian dalam penanganan pandemi serta pemulihan ekonomi nasional merupakan hasil kerja seluruh elemen bangsa.

Para dokter, perawat, tenaga kesehatan, ahli-ahli penanggulangan pagebluk berjibaku di garda terdepan. Para diplomat bertarung di meja-meja negosiasi demi ketersediaan vaksin. Para aparat Pemerintah pusat termasuk TNI/Polri, relawan, mendukung percepatan vaksinasi

nasional. Sembari, guru-guru, dosen, tenaga kependidikan dan orangtua tak putus mengupayakan kelangsungan pendidikan di tengah keterbatasan sarana. Pelaku usaha kecil mikro dan menengah dan ultra mikro, pelaku usaha rintisan, pelaku industri, pengusaha, petani, rumah tangga terus menggerakkan roda perekonomian nasional di tengah tantangan pandemi. Dan tak lupa para awak media cetak dan elektronik, Lembaga Penyiaran Publik (LPP) dan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) tak lelah mengabarkan berita agar masyarakat terus mendapatkan informasi yang kredibel.

Seluruh kolaborasi dan capaian kerja bersama merupakan buah kepemimpinan Presiden Joko Widodo yang kuat dan strategis. Menjadi bekal pertumbuhan Indonesia di masa depan, laporan tahunan 2021 menjadi pengingat bahwa pandemi belum usai. Maka kita tak boleh lengah seraya menebalkan rasa syukur atas segala upaya dan sinergi kolektif bangsa selama lebih dari satu tahun terakhir.

Kebijakan-kebijakan yang adaptif, responsif, penuh kehati-hatian menyeimbangkan pemulihan kesehatan serta kebangkitan ekonomi, perlu ditanamkan kuat-kuat, sebagai langkah mitigasi seandainya COVID-19 menetap dalam jangka panjang. Tantangan dan hambatan perlu diterima sebagai ujian ketangguhan, yang membakar semangat berbenah diri.

Sebagai pemimpin nasional, Presiden Joko Widodo tak pernah lelah atau berjeda menyerukan solidaritas dan soliditas Indonesia yang utuh dalam kebinekaan. Maka kita harus berani menciptakan lompatan besar (*quantum leap*), persisten dalam kecepatan berkarya, berinovasi, mengoptimasi transformasi dengan segala potensi.

Dengan penuh optimisme mari kita melangkah maju menuju Indonesia tangguh: negeri yang berbahagia karena terus bertumbuh dalam berkat Tuhan.

Jakarta, 20 Oktober 2021

Menteri Komunikasi dan Informatika RI

Johnny G. Plate



Capaian 2021

Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh

TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN



**TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN**